



**ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N
GAYAMSARI 02 SEMARANG**

SKRIPSI

**OLEH
ANGGI ARUM SABANDINI
NPM 18120124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**



**ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N
GAYAMSARI 02 SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

ANGGI ARUM SABANDINI

NPM 18120124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022

SKRIPSI
ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N
GAYAMSARI 02 SEMARANG

Disusun dan diajukan oleh
ANGGI ARUM SABANDINI
NPM 18120124

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan
di hadapan Dewan Penguji

Semarang, 23 Juni 2022

Pembimbing I



Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd
NPP. 158901470

Pembimbing II,



Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd
NPP. 148601453

SKRIPSI

**ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N
GAYAMSARI 02 SEMARANG**

**Yang disusun dan diajukan oleh
ANGGI ARUM SABANDINI
NPM 18120124**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 05 Juli 2022
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji**

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd * Sukanto, S.Pd., M.Pd
NPP. 097901230 NPP. 987701131

Penguji I

Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd
NPP. 158901470



Penguji II

Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd
NPP. 148601453



Penguji III

Wawan Privanto, S.Pd., M.Pd
NPP. 158501494



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (An Najm : 39)
2. “Jauhilah dengki, karena dengki memakan amal kebaikan sebagaimana api memakan kayu bakar” (Nabi Muhammad SAW)
3. “Cobalah untuk tidak menjadi orang sukses, melainkan mencoba menjadi orang yang berharga” (Albert Einstein)

Persembahan:

Penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Bapak Sunoto dan Ibu Setiyorumi yang senantiasa mendoakan, membimbing, dan memberi jalan untuk saya dalam menggapai cita-cita.
2. Almamater tercinta Universitas PGRI Semarang.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi Arum Sabandini

NPM : 18120124

Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang penulis buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang penulis akui sebagai tulisan atau pikiran penulis sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 23 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Anggi Arum Sabandini

NPM 18120124

ABSTRAK

ANGGI ARUM SABANDINI. NPM 18120124. “Analisis Hasil Karya Kolase Siswa Kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Semarang. Dosen pembimbing I Ibu Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II Bapak Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd.

Konteks Penelitian dalam penelitian ini adalah kondisi tingkat kreativitas karya kolase di SD N Gayamsari 02 Semarang masih rendah. Masih banyak siswa yang belum bisa mengembangkan kreativitas yang dimiliki, hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi yang tinggi dan rasa percaya diri, sehingga terkadang mereka hanya mengikuti instruksi dari guru dan melihat hasil dari temannya. Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hasil karya kolase siswa kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang?”, yang bertujuan untuk mengetahui hasil karya kolase siswa kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif, karena peneliti mengamati, menganalisis, dan menafsirkan suatu objek yang akan diteliti guna menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data.

Hasil penelitian yang dilakukan bahwa hasil karya kolase siswa kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang yang berjumlah dua puluh tiga siswa dengan gambar ulat dan kupu-kupu dibuat dari berbagai biji-bijian sehingga menghasilkan karya kolase yang beragam. Hasil karya kolase siswa tersebut sudah banyak yang menghasilkan karya kolase yang bagus indah dan menarik, namun ada beberapa siswa yang belum bisa memenuhi ketuntasan dikarenakan siswa juga masih perlu berlatih kesabaran, teliti dan percaya diri dalam mengembangkan ide yang dimiliki.

Berdasarkan penelitian ini saran yang disampaikan adalah siswa hendaknya meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kreativitas dalam berkarya kolase saat mengerjakan siswa lebih bersabar dan teliti serta guru hendaknya memberikan tugas kepada siswa untuk menggambar konsep terlebih dahulu, lalu siswa berkolase menempelkan bahan yang sudah disiapkan, sehingga hasil karya kolase siswa beragam dan tingkat kreativitas siswa lebih meningkat.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Analisis Hasil Karya Kolase Siswa Kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Namun berkat doa, bimbingan, nasihat, bantuan, dan motivasi serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya Pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Dr. Sri Suciati, M.Hum. yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd. yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sukamto, S.Pd., M.Pd. yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd. yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
5. Pembimbing II Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd. yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.
6. Penguji III Wawan Priyanto, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
8. Kepala Sekolah SD N Gayamsari 02 Semarang Tatik Suharyani, S.Pd. yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.

9. Wali Kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang Bapak Loli Gunawan S.Pd yang telah bersedia menjadi narasumber dan informan serta membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
 10. Anak-anak kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang yang telah bersedia membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
 11. Orang tua saya Bapak Sunoto dan Ibu Setiyorumi yang selalu mendukung dan mendoakan agar berjalan dengan lancar dan menjadi berkah.
 12. Teman-teman saya, yang telah menemani saya dalam penelitian ini.
- Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya pendidik di dunia pendidikan menengah.

Semarang, 23 Juni 2022

Penulis

Anggi Arum Sabandini

NPM 18120124

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM.....	ii
ALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penegasan Istilah.....	5
BAB II	7
A. Acuan Teori Fokus Penelitian.....	7
B. Kerangka Berpikir.....	17
C. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan.....	19
BAB III.....	21
A. Pendekatan Penelitian	21
B. Setting Penelitian	21
C. Data, Sumber Data, Instrumen Penelitian.....	22
D. Prosedur Pengumpulan Data	25
E. Keabsahan Data.....	25

F. Metode Analisis Data.....	26
G. Tahapan Penelitian.....	26
BAB IV	28
A. Deskripsi Penelitian dan Temuan Hasil Penelitian	28
B. Analisis.....	35
C. Pembahasan.....	81
BAB V.....	83
A. Simpulan	83
B. Saran.....	84
C. Keterbatasan Penelitian.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka berpikir	18

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Gambaran Pembelajaran Kreativitas Karya Kolase	13
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	27
Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan SD N Gayamsari 02 Semarang	32
Tabel 4.2 Data Siswa kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1 SD N Gayamsari 02 Semarang.....	28
Gambar 4.2 Hasil Kolase dari Aisha Saskirana	35
Gambar 4.3 Hasil Kolase dari Amanda Nourrina Shareefa.....	37
Gambar 4.4 Hasil Kolase dari Amelia Cahaya Alam.....	39
Gambar 4.5 Hasil Kolase dari Argya Zahy Anandito	41
Gambar 4.6 Hasil Kolase dari Bima Armadhani	43
Gambar 4.7 Hasil Kolase dari Cynara Fadhilah Maiza Azalia	45
Gambar 4.8 Hasil Kolase dari Devandra Ardhiansyah Putra	47
Gambar 4.9 Hasil Kolase dari Dewa Tara Darameo	49
Gambar 4.10 Hasil Kolase dari Dimas Nararya Wicaksono	51
Gambar 4.11 Hasil Kolase dari Dirandro Adrino Pitoyono.....	53
Gambar 4.12 Hasil Kolase dari Fathan Rakhazka Keilan.....	55
Gambar 4.13 Hasil Kolase dari Muchamad Aqila Alkhalifi	57
Gambar 4.14 Hasil Kolase dari Muhammad Aryasatya I'zaz Wafi Anargya Harsono.....	59
Gambar 4.15 Hasil Kolase dari Muhammad Farhan Nugraha Putra	61
Gambar 4.16 Hasil Kolase dari Mutiara Cinta Mutmainah	63
Gambar 4.17 Hasil Kolase dari Nabhan Zulfadhli Eksi.....	65
Gambar 4.18 Hasil Kolase dari Nafil Shidqi Nurulaziz.....	67
Gambar 4.19 Hasil Kolase dari Nizham Sarif Maulana.....	69
Gambar 4.20 Hasil Kolase dari Quthb Zu Zul Shafiy	71
Gambar 4.21 Hasil Kolase dari Rafida Yasmin Sayidina.....	73
Gambar 4.22 Hasil Kolase dari Rafka Maulana Putra	75
Gambar 4.23 Hasil Kolase dari Vinendie Julian Samudra	77
Gambar 4.24 Hasil Kolase dari Zerlina Erlina Suyadi.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Observasi	89
Lampiran 2 Instrumen Wawancara	93
Lampiran 3 Instrumen Dokumentasi.....	101
Lampiran 4 Instrumen Validasi.....	102
Lampiran 5 Hasil Observasi.....	104
Lampiran 6 Hasil Wawancara	108
Lampiran 7 Validasi	137
Lampiran 8 Usulan Judul Skripsi	139
Lampiran 9 Surat Pernyataan Kesiapan Membimbing Skripsi	140
Lampiran 10 Bimbingan Proposal Skripsi	142
Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian	144
Lampiran 12 Bimbingan Skripsi	145
Lampiran 13 Surat Pernyataan Telah Menyelesaikan Skripsi	147
Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	149
Lampiran 15 Dokumentasi Hasil Penelitian	150
Lampiran 16 Biodata Penulis	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dunia pendidikan sekarang ini harus menghadapi pesatnya perkembangan zaman, karena tidak hanya kebutuhan akan pemanfaatan sumber daya alam saja, namun sumber daya manusia juga harus dikuasai. Sugiyarti, dkk (2018: 440) mengungkapkan “manusia yang hidup dalam abad 21 harus menguasai keilmuan, kemampuan metakognitif, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta bisa berkomunikasi atau berkolaborasi efektif yang menggambarkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan”. Manusia membutuhkan pendidikan, oleh karena itu pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk kehidupan manusia. Manusia akan memiliki pengetahuan, wawasan dan karakter yang sangat luas jika adanya pendidikan.

Pendidikan di Indonesia membutuhkan standar nasional yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pada jenjang pendidikan sekolah dasar, yang umumnya anak berusia 6 - 12 tahun, kegiatan pembelajaran yang menghasilkan suatu karya seni memiliki

pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Sucitra (2015: 91), karya seni merupakan suatu bentuk ekspresi dari pengalaman batin seseorang yang berada diatas segala indera penglihatan melalui penalaran. Sehingga melalui pembelajaran karya seni siswa dapat mengekspresikan dan mengembangkan ide-ide kreatif yang ada pada diri siswa.

Seluruh kegiatan seni dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya seni rupa, adalah bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kreativitas siswa. sebagai contoh dalam aktivitas menggambar imajinatif, anak diberi peluang serta kebebasan untuk mengaktualisasikan sebuah ide, gagasan, dalam suatu gambar yang cocok dengan imajinasinya, apa yang pernah siswa amati ataupun ketahui serta apa yang terdapat di lingkungannya (Mulyani, 2017: 77).

Pada karya seni rupa terdapat dimensi yang terbagi menjadi dua yaitu; dua dimensi dan tiga dimensi. Menurut Fauziddin (2018: 7), salah satu karya seni rupa dari dua dimensi yaitu karya seni tempel yang terdiri dari seni mozaik, kolase, dan montase.

Pada penelitian yaitu karya seni tempel seni kolase. Menurut M. Saleh Kasim (dalam Nurkhasanah, 2017: 35), kolase adalah menempel beberapa bahan untuk membentuk sebuah gambar.

Berbagai macam barang bisa digunakan buat menciptakan karya kolase. Bahan- bahan ringan dapat ditempelkan pada kertas biasa ataupun karton. Menurut Altaftazani (2019: 19), benda yang dapat dibuat karya kolase sangat

beragam, seperti kertas, biji-bijian, kapas, daun kering, plastik, tali, batu-batu kecil, kayu dan sebagainya.

Pembuatan karya kolase dapat mengembangkan siswa menjadi produktif dan menjadi mandiri saat pelatihan, sehingga siswa mampu menghargai jenis kreativitas, selain itu siswa juga mendapatkan pengalaman yang bertujuan membentuk sikap atau kepribadian siswa seperti kepekaan, kecermatan, kekreatifan, ketekunan, kerapian dan apresiasi terhadap hasil karya.

Berdasarkan wawancara kepada Wali Kelas IV di SD N Gayamsari 02 yang terletak di Kota Semarang, kondisi tingkat kreativitas hasil karya seni kolase siswa masih rendah. Siswa belum bisa berkarya kolase, hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi yang tinggi dan rasa percaya diri, sehingga terkadang mereka hanya mengikuti instruksi dari guru dan melihat hasil dari temannya. Ini sangat berdampak terhadap hasil karya kolase siswa yang cenderung sama antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, maka dapat dikatakan bahwa siswa belum bisa mengembangkan kemampuan kreativitas karya kolase.

Berdasarkan alasan tersebut, peneliti tertarik mengetahui bagaimana hasil karya kolase siswa kelas IV di SD N Gayamsari 02 Semarang. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Analisis Hasil Karya Kolase Siswa Kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan, fokus dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hasil karya kolase siswa kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang ?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil karya kolase siswa kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis :

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat memberikan informasi hasil karya kolase siswa kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang.

2. Manfaat Praktis :

Secara praktis penelitian ini mempunyai beberapa manfaat antara lain seperti berikut :

a. Bagi Siswa

Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat meningkatkan kreativitas siswa tentang membuat karya kolase sehingga siswa dapat memiliki pengalaman membuat karya kolase.

b. Bagi Guru

Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat memberikan informasi kepada guru tentang hasil karya siswa membuat kolase, sehingga guru dapat memahami dan mendampingi siswa dalam pembelajaran karya kolase.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam materi karya kolase. Hasil peneliti dapat dijadikan sebagai acuan saat menjadi guru.

E. Penegasan Istilah

Pada penelitian ini dibutuhkan penegasan istilah yang digunakan agar pembaca memiliki pemahaman yang sama, penegasan istilah tersebut sebagai berikut :

1. Karya

Karya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata karya adalah pekerjaan. Arti lainnya dari karya adalah hasil perbuatan. Karya adalah sebuah hasil pemikiran kreatif seseorang secara bebas menurut imajinasinya masing-masing.

2. Kolase

Kolase menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata kolase adalah komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan yang ditempelkan pada permukaan gambar

3. Siswa Sekolah Dasar

Menurut Sumantri (2014: 1.11) “Siswa sekolah dasar merupakan anak yang berusia 6-11 tahun yang berada pada fase kanak kanak tengah”.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Acuan Teori Fokus Penelitian

1. Karya Kolase

Menurut Dickie (dalam Rondhi, 2013: 7), karya seni adalah sebuah hasil ciptaan manusia mendapat predikat sebagai karya seni jika dengan sengaja dibuat untuk dinikmati atau diapresiasi oleh masyarakat. Sebagian orang juga berpendapat bahwa karya seni adalah sebuah hasil ciptaan seseorang yang karena kualitasnya dapat menimbulkan pengalaman estetik bagi para pengamatnya.

Seni rupa merupakan perwujudan seni yang mempunyai dimensi, yang dapat dilihat dan dirasakan. Karya seni rupa dibagi menjadi dua yaitu; karya seni dua dimensi dan karya seni tiga dimensi. Karya seni dua dimensi adalah karya seni yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Sedangkan karya seni tiga dimensi adalah karya seni yang mempunyai dimensi panjang, lebar dan tinggi atau volume dan isi (Arnita, 2016: 52).

Karya seni rupa dari dua dimensi salah satunya adalah seni kolase. Menurut Nicholson (dalam Anwar, dkk. 2018: 54), kolase merupakan suatu gambar yang dibuat dari potongan kertas atau material lain yang ditempel.

Menurut Martina, dkk (dalam Rahmawati, 2017: 4), kolase adalah jenis keterampilan tangan yang menghasilkan benda yang dapat direkatkan pada bidang datar untuk melengkapi sebuah gambar.

Seni kolase adalah jenis karya seni rupa yang dibuat dengan menempel potongan, pecahan, atau kepingan material yang dimanfaatkan sebagai bagian dari bentuk yang digambarkan. Potongan material yang dimaksud dapat berupa benda seperti kertas, biji-bijian, kapas, daun kering, plastik, tali, batu-batu kecil, kayu dan sebagainya (Sofyan Salam, dkk, 2020: 64-65).

Menurut beberapa pernyataan diatas, bahwa karya seni kolase adalah hasil kreativitas tangan seseorang dengan menempelkan potongan material pada suatu gambar. Dalam membuat kolase, siswa harus teliti dalam memadukan potongan-potongan material agar perpaduannya terlihat menarik dan indah.

Terdapat manfaat kolase sebagai berikut: (a) menstimulasi kemampuan motorik halus anak, (b) dapat meningkatkan kreativitas anak, (c) dapat melatih konsentrasi anak, (d) mengajarkan pengenalan warna dan menambah kosa kata anak, (e) anak dapat mengenal bentuk, (f) melatih anak menyelesaikan masalah dengan berkarya kolase, (g) mengasah kecerdasan anak, (h) melatih ketekunan anak, (i) meningkatkan kepercayaan diri anak (Eris Madiarti, 2013: 22).

Jenis kolase terbagi menjadi beberapa segi, yaitu segi fungsi, matra corak dan material :

a. Segi Fungsi

Dari segi fungsi, kolase dibedakan menjadi dua yaitu seni murni (fine art) dan seni pakai (applied art). Seni murni terbuat guna

memenuhi kebutuhan artistik serta selaku wujud pengekspresian kebutuhan artistik, sedangkan Seni terapan terbuat guna memenuhi kebutuhan yang umumnya terbuat dengan mutu artistik bertabiat dekoratif.

b. Segi Matra

Berdasarkan dimensi, kolase dibagi menjadi dua, yaitu kolase trimatra (di atas permukaan bidang tiga dimensi) dan kolase dwimatra (di atas permukaan bidang dua dimensi).

c. Segi Corak

Kolase dibedakan menjadi kolase representatif, yaitu kolase yang menggambarkan bentuk nyata dan kolase non representatif, yaitu kolase yang sifatnya abstrak dan tidak menunjukkan bentuk nyata.

Kolase representatif biasanya menghasilkan bentuk yang mudah dikenali, sedangkan kolase non representatif menampilkan bentuk yang sulit dikenali.

d. Segi Material

Penataan kolase berdasarkan material dibagi menjadi kolase dengan bahan alam dan kolase dengan bahan bekas sintetis. Material tersebut dapat ditata sesuai komposisinya agar terlihat menarik dan unik.

Bahan alami untuk membuat kolase misalnya adalah bunga kering, biji-bijian, daun, ranting, kulit, batu-batuan, dan sebagainya. Bahan sintetis meliputi plastik, kertas bekas, karton, tutup botol, logam, kayu,

kain, kaca, bungkus makanan, dan material lain yang rata atau dapat ditempel (Evi Desmarini, 2020: 93-95).

Berbagai metode yang digunakan untuk membuat kolase antara lain :

- a. Tumpang tindih atau saling tutup (*overlapping*)
- b. Penataan ruang (*spatial arrangement*)
- c. Repetisi/ pengulangan (*repetition*)
- d. Komposisi/ kombinasi beragam jenis tekstur dari berbagai material (Evi Desmarini, 2020: 95-96).

Berikut langkah-langkah membuat karya kolase menggunakan bahan-bahan alam :

- a. Memikirkan ide dan konsep
- b. Menyiapkan alat dan bahan
- c. Membuat gambar sketsa yang diinginkan
- d. Menempelkan bahan-bahan yang dipilih dengan rapi menggunakan lem atau sejenisnya
- e. Menunggu lem hingga kering, setelah itu karya kolase sudah jadi.

Unsur rupa yang terdapat pada kolase antara lain adalah :

- a. Titik dan bitnik

Titik adalah unsur terkecil dari seni rupa yang tidak memiliki panjang dan lebar. Sedangkan bintik adalah titik yang sedikit lebih lebar. Unsur titik pada kolase dapat diwujudkan dari butir pasir laut, sedangkan bintik diwujudkan dari biji-bijian yang berukuran kecil.

b. Garis

Garis merupakan gabungan dari titik, ditinjau dari jenisnya garis dapat dibedakan menjadi garis lurus, garis lengkung, garis putus-putus, dan garis spiral. Unsur garis pada kolase dapat diwujudkan dari potongan lidi, batang korek, benang, dan sebagainya.

c. Bidang

Bidang merupakan unsur seni rupa yang terjadi karena pertemuan garis. Bidang dibedakan menjadi bidang vertikal, horisonter, dan melintang. Unsur bidang pada kolase berupa bidang datar (dua dimensi) dan bidang bervolume (tiga dimensi).

d. Warna

Warna merupakan unsur seni rupa yang penting dan termasuk wujud keindahan yang dapat diserap oleh indera penglihatan manusia. Warna dibagi menjadi tiga yaitu warna primer, sekunder, dan tersier. Unsur warna pada kolase dapat diwujudkan dari unsur cat, pita/renda, kain, kertas warna, dan sebagainya.

e. Bentuk

Bentuk kolase ada dua macam, yaitu bentuk teratur dan terstruktur serta bentuk tidak beraturan. Unsur bentuk pada kolase dapat berupa guntingan, sobekan kertas/ kaim, bungkus permen, daun kering, uang logam, tutup botol, potongan kayu, dan sebagainya.

f. Tekstur

Tekstur merupakan sifat atau nilai atau karakter permukaan dari suatu benda seperti halus, kasar, keras, bergelombang, sebagainya. Tekstur secara visual bias dibedakan menjadi tekstur yang nyata dan semu. Unsur tekstur nyata seperti busa, kapas, kain sutra, goni, serabut kelapa, dan sebagainya. Sedangkan unsur tekstur semu seperti koin diatas kertas, anyaman bambu di kertas, dan sebagainya, Susanto (Muharrar, 2013: 14).

Secara umum peralatan utama yang dibutuhkan untuk pembuatan karya kolase adalah:

- a. Alat potong: gunting, cutter, pisau, dan sebagainya.
- b. Bahan perekat: lem kertas, lem putih (PVC), lem plastik, perekat vinyl, benang jahit, jarum, dan sebagainya (sesuai jenis bahan yang dipilih).

Pembelajaran kolase bagi anak khususnya pada anak sekolah dasar, tentunya perlu dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal antara lain :

- a. Alat pemotong yang mudah untuk digunakan oleh anak-anak, misalnya gunting. Dan alangkah lebih baik lagi jika selama proses kegiatan berlangsung guru selalu mendampingi dan mengawasi anak-anak.
- b. Bahan yang digunakan hendaknya yang mudah untuk dipotong sehingga anak-anak tidak akan merasa kesulitan selama kegiatan berlangsung. Misalnya seperti kertas karton, daun kering, dan lain-lain.
- c. Jika menggunakan objek dengan bidang yang datar untuk kolase gunakanlah kertas yang tebal, atau kertas karton, namun jangan terlalu

besar agar anak tidak akan merasa kesulitan ketika melaksanakan kegiatan menempel.

- d. Teknik yang digunakan boleh dipadukan dengan hasil dari gambaran anak-anak sendiri. Misalnya anak-anak menggambar orang maka anak-anak akan menempel di bagian baju atau topinya (Evi Desmarini, 2020: 96).

Gambaran pembelajaran kreativitas karya kolase :

Tabel 2.1
Gambaran Pembelajaran
Kreativitas Karya Kolase

No.	Kemampuan Guru	Kreativitas Karya Kolase
1.	Guru merancang dan mengelola pembelajaran agar siswa berperan aktif dan kreatif.	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mengamati salah satu contoh karya kolase. b. Guru menjelaskan kepada siswa tentang seni karya kolase dan langkah-langkah pembuatannya. c. Guru dan siswa melakukan diskusi dan tanya jawab.
2.	Guru menggunakan alat bantu dan sumber belajar saat pembelajaran.	<p>Sesuai mata pelajaran, guru menggunakan berbagai alat bantu, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Contoh hasil karya kolase b. Alat dan bahan pembuatan kolase c. Lingkungan.
3.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan kreativitas.	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menyiapkan alat dan bahan per individu. b. Siswa mulai mencoba membuat kolase dengan didampingi guru. c. Guru memberikan motivasi dan arahan kepada siswa agar semangat membuat karya

Tabel 2.1
Gambaran Pembelajaran
Kreativitas Karya Kolase

		kolase. a. Siswa mengembangkan ide-ide dan gagasan yang dimiliki masing-masing. b. Siswa mendeskripsikan hasil karyanya dengan kata-katanya sendiri.
4.	Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari.	Siswa menceritakan hasil karya kolasenya sendiri.
5.	Guru menilai pembelajaran dan kemajuan siswa dalam berkeaktivitas.	a. Guru memantau hasil karya siswa. b. Guru menilai hasil karya siswa. c. Guru memberikan umpan balik dan motivasi kepada siswa.

Pembuatan karya kolase pada siswa kelas IV di SD N gayamsari 02, siswa berkreasi seni kolase atau seni tempel. Siswa menempelkan bahan-bahan alam pada sebuah gambar. Pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa sangat gembira dan antusias. Hanya saja masih terdapat siswa yang masih belum dapat menyusun bahan-bahan dan memadukan warna bahan untuk hasil karyanya agar terlihat menarik dan indah.

2. Siswa Sekolah Dasar

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Masa usia sekolah dasar dibagi menjadi dua, yaitu; siswa kelas rendah dan siswa kelas tinggi. Kelas rendah (kelas 1, 2, dan 3), sedangkan kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) masa ini ditandai anak mulai memasuki bangku sekolah dasar dan memulai sejarah baru yaitu masa pengenalan lingkungan sosial yang luas (Sudarmawan, 2013).

Terdapat karakteristik siswa kelas rendah dan siswa kelas tinggi sebagai berikut :

a. Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah

Karakteristik siswa kelas rendah sekolah dasar adalah sebagai berikut; (a) adanya kolerasi posesif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah, (b) adanya kecenderungan memuji diri sendiri, (c) suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain, (d) pada masa ini (terutama pada umur 6 - 8 tahun) anak menghendaki nilai (angka raport) yang baik tanpa baik tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak, (e) tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang ada di dalam dunianya, (f) apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.

b. Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi

Karakteristik siswa kelas tinggi sekolah dasar adalah sebagai berikut; (a) adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, (b) realistic, mempunyai rasa ingin tahu dan ingin belajar, (c) menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap mata pelajaran

khusus, (d) pada umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang yang lebih dewasa untuk menyelesaikan tugasnya dan memenuhi keinginannya, (e) pada masa ini anak memandang nilai (angka raport) sebagai ukuran mengenai tentang prestasi sekolah, (f) pada masa ini anak-anak gemar membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama-sama (Notoatmodjo, 2012: 50-52).

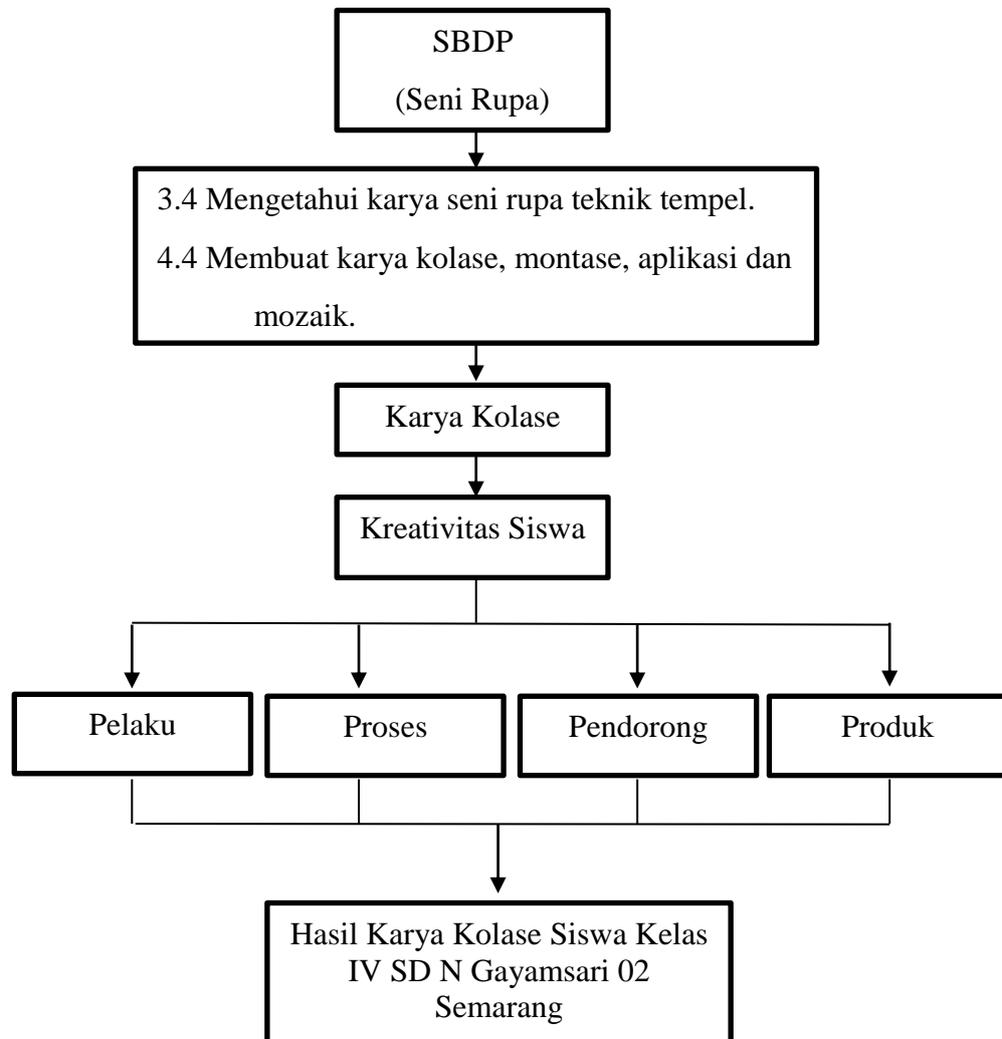
Siswa sekolah dasar yang diamati peneliti yaitu siswa kelas IV di SD N Gayamsari 02 Kota Semarang.

B. Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilatarbelakangi pada masalah yang berhubungan dengan keadaan siswa yang ada di SD N Gayamsari 02 Semarang. Khususnya kelas IV pada mata pelajaran SBDP Tema 3 yaitu Peduli MakhluK Hidup, Sub Tema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku, KD 3.4 Mengetahui karya seni tempel dan KD 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi dan mozaik.

Dalam kegiatan membuat karya kolase pada kenyataan memang jarang dilakukan, karena aktifitas kegiatan belajar mengajar lebih sering belajar pada menghitung dan membaca, karena guru menganggap dengan rencana kegiatan yang dari dulu sudah dibuat yang pada intinya lebih banyak mengajarkan anak untuk belajar membaca dan menulis. Hal tersebut bisa dilihat ketika anak membuat karya kolase, ada beberapa anak yang kurang mengembangkan kreativitasnya karena kurangnya motivasi, rasa percaya diri, dan teliti. Maka dengan itu kreativitas karya kolase sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kreativitas anak, meningkatkan kemampuan dalam berkarya seni, melatih kesabaran dan ketelitian.

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini akan digambarkan sebagai berikut :



Bagan 2.1
Bagan Kerangka berfikir

Pada kerangka berfikir diatas dilatarbelakangi masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran SBDP yang terdapat pada Tema 3 yaitu Peduli Makhluk Hidup, Sub Tema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku, KD 3.4 Mengetahui karya seni tempel dan KD 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi dan mozaik.

Pada KD tersebut menghasilkan karya kolase dimana siswa menuangkan kreativitasnya melalui 4 aspek yaitu pelaku, proses, pendorong dan produk, dimana pelaku adalah siswa kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang, proses adalah dimana saat siswa kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang mulai membuat karya kolase, pendorong sendiri dari dorongan guru, lingkungan sekitar dan diri sendiri, dan produk adalah hasil karya kolase dari siswa kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang.

C. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan

1. Vhien Dwi Avisha, 2018, “ Analisis Hasil Gambar Imajinatif dengan Teknik Kolase Pada Siswa Kelas III SD N 101934 Citaman Kecamatan Perbaungan”. Medan: Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui kemampuan menggambar imajinatif dengan teknik kolase berdasarkan aspek bentuk, warna, proporsi, dan komposisi.

Persamaan dari penelitian ini, sama-sama bertujuan untuk mengetahui kemampuan kreativitas siswa pada karya kolase.

2. Halimatun Sakdiah, 2020, “Kemampuan Peserta Didik Dalam Mengembangkan Kreativitas Melalui Karya Kolase Di Kelas I SD N II Banda Aceh”. Banda Aceh: STKIP Bina Bangsa Getsempena.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menemukan masalah yaitu siswa sering tidak mau melaksanakan tugas dengan alasan tidak bias dan tidak menyelesaikan tugasnya sampai selesai. Hal ini mengindikasikan bahwa kreativitas siswa masih rendah, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui karya kolase.

Persamaan dari penelitian ini, sama-sama bertujuan untuk mengetahui kemampuan kreativitas siswa melalui karya kolase.

3. Nadiya Anysawati, 2020, “Analisis Karya Rupa Imajinatif Pada Materi Teknik Kolase Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat masalah pada siswa saat pembelajaran seni budaya khususnya materi gambar. Seringkali siswa merasa jenuh dalam menciptakan sebuah karya. Agar siswa tidak merasa jenuh, maka peneliti menggunakan penerapan teknik, yaitu melalui teknik kolase.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti kreativitas karya kolase pada siswa kelas IV sekolah dasar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Berfokus pada pembelajaran secara menyeluruh tentang sebuah karya kolase. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kemampuan kreativitas karya kolase pada siswa kelas IV SD N Gayamsari 02. Dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2013: 11). Dengan demikian, laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi ilustrasi penyajian laporan. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, foto, video, serta dokumen resmi lainnya.

Dalam penelitian kualitatif harus mempertimbangkan metodologi kualitatif itu sendiri. Lebih lanjut dijelaskan bahwa pendekatan kualitatif yang menggunakan data lisan. Sehingga perlu ditentukan jumlah yang akan diteliti oleh peneliti tersebut.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N Gayamsari 02 Kota Semarang, yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD N Gayamsari 02 Kota Semarang. Alasan peneliti melakukan penelitian di SD N Gayamsari 02 pada siswa kelas IV, karena ingin mengetahui kemampuan kreativitas membuat karya kolase.

C. Data, Sumber Data, Instrumen Penelitian

1. Data

Berdasarkan sifatnya data pada penelitian ini bersifat kualitatif. Data tersebut ialah data yang berbentuk istilah kata, bukan pada bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang di dapatkan dari siswa kelas IV SDN Gayamsari 02 Semarang.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data tersebut adalah :

a. Sumber Data Primer

Sugiyono (2017:225) “Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data”. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan informan dan observasi secara langsung mengenai tindakan yang dilakukan oleh subjek penelitian.

Mengenai informan dalam penelitian ini adalah guru wali kelas IV dan 23 siswa kelas IV SDN Gayamsari 02 Semarang.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:225) “Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,

misalnya melalui orang lain atau dokumen”. Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah observasi dan dokumentasi (foto, video, dan rekaman) yang diambil dari SD N Gayamsari 02 Semarang selama penelitian ini berlangsung. Sumber data sekunder ini akan memperkuat data primer agar data yang diperoleh menjadi lebih valid.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dipergunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Pada umumnya instrumen dirancang sendiri oleh peneliti disesuaikan menggunakan variabel terikat. Apabila pada penelitian instrumen disesuaikan dengan indikator yang ada di kurikulum tentang mata pelajaran seni karya kolase.

Di penelitian ini, peneliti memakai instrumen penelitian berupa observasi dan wawancara. Berikut penjelasannya :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan, adalah sebuah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang ada, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Menurut Nasution (1998) dalam Sugiyono (2017:226) “Data itu dikumpulkan dan dengan bantuan alat teknologi yang canggih,

sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun jauh dapat diobservasi dengan jelas”.

Observasi dilakukan pada proses kegiatan mengamati pelaksanaan pembelajaran secara berlangsung dengan membuat karya kolase di SD N Gayamsari 02 Kota Semarang.

b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2017:231) “Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi atau ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu”. Biasanya wawancara dipergunakan untuk teknik pengumpulan data, bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan perseteruan yang wajib diteliti, namun juga bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dan responden yang lebih mendalam.

Menurut Sugiyono (2017:231) “Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri dalam laporan mengenai diri sendiri atau self-report, atau setidaknya dalam pengetahuan dan atau keyakinan pribadi”.

Jadi peneliti melakukan wawancara kepada guru wali kelas IV dan 23 siswa kelas IV mengenai pembelajaran karya kolase pada siswa kelas IV SD N Gayamsari 02 Kota Semarang. Tujuan dari wawancara sendiri untuk mendapatkan isu permasalahan yang akan dijadikan latar belakang.

c. Studi Dokumentasi

Dalam Sugiyono (2017:240) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dokumentasi dari seseorang”.

Studi dokumentasi pada penelitian ini diperlukan untuk mengumpulkan data berdasarkan dokumen yang berupa nama siswa dan hasil karya kolase siswa kelas IV SDN Gayamsari 02 Kota Semarang.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data ialah langkah utama untuk mengawali penelitian, lantaran tujuan utama menurut penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif umumnya menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Data yang dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap guru dan siswa dalam pembelajaran seni karya kolase.

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan Teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2017:274) “Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda”.

Pada penelitian ini, peneliti mengecek ulang informasi kepada sumber data yaitu informan seperti Kepala Sekolah dan Guru Wali Kelas IV SDN

Gayamsari 02 Semarang. Dengan mengecek ulang informasi diharapkan data yang diperoleh mendukung dan dinyatakan valid.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam sebuah pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2017:244).

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif-kualitatif, yang artinya penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data-data yang diteliti. Yang selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis yang digunakan berdasarkan data tersebut. Selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang kali sehingga sampai hipotesis tersebut diterima berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik triangulasi, yaitu; jika hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi sebuah teori.

G. Tahapan Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian, ada tiga tahap yang dilaksanakan, yaitu ; tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Terdapat tabel jadwal kegiatan penelitian :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Jadwal Kegiatan
1.	Tahap Persiapan
	a. Mengidentifikasi masalah b. Penyusunan rancangan penelitian c. Konsultasi rancangan penelitian d. Validasi instrumen penelitian
2.	Tahap Pelaksanaan
	Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi
3.	Tahap Evaluasi
	a. Penyusunan kerangka laporan b. Penulisan laporan

BAB IV

TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian dan Temuan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian dengan metode kualitatif ini dilaksanakan di SD N Gayamsari 02 Semarang. SD N Gayamsari 02 Semarang terletak di Jl. Brigjen Sudiarto No. 140 yang merupakan salah satu sekolah negeri di Kota Semarang yang berlokasi strategis dan mudah dijangkau siswa dan guru setempat.



Gambar 4.1
SD N Gayamsari 02 Semarang

SD N Gayamsari 02 Semarang yang memiliki luas lahan $1.862 m^2$ dengan batas-batas dari arah barat gedung RS. Bhayangkara, dari arah utara pemukiman asrama polisi, dari arah selatan Jl. Brigjen Sudiarto, dan dari arah timur Gereja Kristen Jawa (GKJ).

SD N Gayamsari 02 Semarang berdiri sejak tahun 1969 yang awalnya bernama SD N Kabluk 03-04, pada tahun 2003 diubah menjadi SD N

Gayamsari 02-05 dan pada tahun 2011 berubah menjadi SD N Gayamsari 02 Semarang sampai sekarang.

Pada SD N Gayamsari 02 Semarang mempunyai Visi, Misi, Tujuan dan Sarana Sekolah :

a. Visi

“Unggul dalam prestasi, berbudaya, berdaya saing global berdasarkan iman dan taqwa serta berakhlak mulia”.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa.
- 2) Membiasakan penerapan hidup berbudaya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara PAIKEM TIK.
- 4) Melaksanakan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan iman dan taqwa.
- 5) Memberikan keteladanan budi pekerti yang luhur melalui pembiasaan sesuai budaya bangsa Indonesia.

c. Tujuan Sekolah

1) Tujuan Umum Sekolah

Secara umum tujuan sekolah SD N Gayamsari 02 Semarang adalah melaksanakan pendidikan yang berkualitas untuk mewujudkan peserta didik yang mampu berprestasi, memiliki keterampilan, berbudaya, religious dan berakhlak mulia.

2) Tujuan Khusus Sekolah

Pendidikan SD N Gayamsari 02 Semarang dengan menggunakan kurikulum 2013 bertujuan sebagai berikut :

- a) Mengupayakan sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- b) Mengembangkan bakat minat anak bidang akademik maupun non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- c) Terciptanya pembiasaan sikap sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa baik dirumah, disekolah, maupun di masyarakat.
- d) Terselenggaranya Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (PAIKEM TIK) untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- e) Melaksanakan kegiatan keagamaan secara teori maupun praktik untuk meningkatkan iman dan taqwa.
- f) Membiasakan membaca Asmaul Husna, surat-surat pendek Al-Qur'an dan sholat berjama'ah (siswa muslim) dan do'a pagi (siswa non muslim).
- g) Memperingati hari besar agama dengan kegiatan lomba untuk meningkatkan prestasi penunjang materi pembelajaran.

h) Terciptanya situasi yang kondusif dengan terlaksananya budi pekerti yang luhur sehingga membangun hidup rukun sesuai budaya bangsa Indonesia.

d. Sarana Sekolah

SD N Gayamsari 02 Semarang memiliki beberapa fasilitas sekolah yang masih layak digunakan, antara lain :

- 1) Lapangan Sekolah
- 2) 12 Ruang Kelas
- 3) 1 Ruang Kepala Sekolah
- 4) 1 Ruang Guru
- 5) 1 Ruang UKS
- 6) 1 Ruang Perpustakaan
- 7) 1 Ruang Dapur
- 8) 1 Ruang Koperasi Sekolah
- 9) 1 Kantin Sekolah
- 10) 1 Garasi
- 11) 3 Ruang Kegiatan
- 12) 7 Toilet Siswa
- 13) 2 Toilet Guru
- 14) Musholla
- 15) Ruang Musik
- 16) Laboratorium

Data Guru dan Karyawan di SD N Gayamsari 02 Semarang :

Tabel 4.1
Data Guru dan Karyawan
SD N Gayamsari 02 Semarang

No.	Nama	Jabatan
1.	Tatik Suharyani, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Espiyati, S.Pd	Guru Kelas IA
3.	Apriliyana, S.Pd	Guru Kelas IB
4.	Yuliyah, S.Pd	Guru Kelas IIA
5.	Aulia Nofa Gayatri, S.Pd	Guru Kelas IIB
6.	Ida Safitri, S.Pd	Guru Kelas IIIA
7.	Sri Wahyuni, S.Pd	Guru Kelas IIIB
8.	Loli Gunawan, S.Pd	Guru Kelas IVA
9.	Khodijah Habibatul Azizah, S.Pd	Guru Kelas IVB
10.	Eka Desi Damayanti, S.Pd	Guru Kelas VA
11.	Effendi Isnuryantoro, S.Pd.SD	Guru Kelas VB
12.	Mulyati M.S., S.Pd	Guru Kelas VIA
13.	Lisdijartini, S.Pd	Guru Kelas VIB
14.	Fariz Aditya S., S.Si	Guru Olahraga I
15.	Rizan Firdaus Al Akbar, S.Pd	Guru Olahraga II
16.	Drs. Abdullah Riyadi	Guru Olahraga III
17.	Jatyo Triatmojo Adi S., S.Pd	Guru Agama Islam I
18.	Muhamad Zainon Naim, S.Pd	Guru Agama Islam II
19.	Suyono Yohanes B., A.Ma	Guru Agama Katolik
20.	Wahyu Yuliyanto	Admin TU
21.	Giyanto	Penjaga dan Kebersihan
22.	Imam Azmi	Penjaga dan Kebersihan

Data Siswa Kelas IV di SD N Gayamsari 02 Semarang :

Tabel 4.2
Data Siswa kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang

No.	Nama
1.	Aisha Saskirana
2.	Amanda Nourrina Shareefa
3.	Amelia Cahaya Alam
4.	Argya Zahy Anandito
5.	Bima Armadhani
6.	Cynara Fadhilah Maiza Azalia
7.	Devandra Ardhiansyah Putra
8.	Dewa Tara Darameo
9.	Dimas Naraya Wicaksono
10.	Dirandro Adrino Pitoyono
11.	Fathan Rakhazka Keilan
12.	Muchamad Aqila Alkhalifi
13.	Muhammad Aryasatya I'zaz Wafi Anargya Harsono
14.	Muhammad Farhan Nugraha Putra
15.	Mutiara Cinta Mutmainah
16.	Nabhan Zulfadhli Eksi
17.	Nafil Shidqi Nurulaziz
18.	Nizham Syarif Maulana
19.	Quthb Zu Zul Shafiy
20.	Rafida Yasmin Sayidina
21.	Rafka Maulana Putra
22.	Vinendie Julian Samudra
23.	Zerlina Edria Suyadi

2. Hasil Penelitian

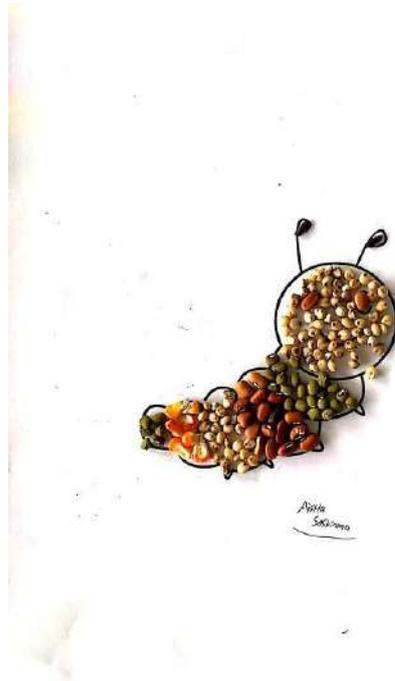
Temuan pada hasil penelitian yang membahas tentang hasil karya kolase siswa kelas IV berlangsung di SD N Gayamsari 02 Semarang. Kegiatan penelitian dimulai dengan melakukan kegiatan observasi. Peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh 23 siswa kelas IV. Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran dari awal hingga akhir kegiatan belajar mengajar. Peneliti juga memperoleh dokumentasi proses dan hasil karya kolase siswa kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran berlangsung guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam pembuka dan do'a bersama, dilanjutkan dengan memberi motivasi kepada siswa. Selanjutnya guru menginformasikan bahwa pembelajaran yang akan dipelajari yaitu mengetahui dan membuat karya kolase.

Guru sudah menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat karya kolase. Adapun alat yaitu kertas yang berisi gambar hewan ulat dan kupu-kupu, lem fox, dan cotton bud. Selanjutnya bahan yang dibutuhkan yaitu biji-bijian, antara lain biji kacang hijau, biji kacang tolo, biji beras ketan, biji kedelai, biji gandum dan biji jagung. selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan karya kolase melalui video yang ditampilkan melalui proyektor agar seluruh siswa dapat melihat. Setelah siswa paham cara pembuatan karya kolase, siswa dapat membuat karya kolase dengan didampingi guru.

B. Analisis

1. Aisha Saskirana



Gambar 4.2
Hasil Kolase dari Aisha Saskirana

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Aisha Saskirana
- 2) Gambar : Ulat
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (kacang hijau, jagung, kacang tolo, gandum, dan beras ketan)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

Hasil karya kolase yang telah dibuat Aisha Saskirana yaitu gambar “Ulat”. Ulat berwarna indah, bermata bulat, dan berwarna-warni. Aisha bercerita bahwa ulat yang tidak memiliki sayap dan

jika terkena bulu ulat dapat menyebabkan gatal, tetapi ulat tersebut memiliki warna-warni sehingga sangat terlihat indah.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Aisha yang telah dilakukan yaitu Aisha sudah mampu memadukan, namun pada teknik tempelnya masih terdapat yang berongga pada bagian kepala dan tubuh ulat. Warna ulat milik Aisha memiliki macam-macam warna yaitu warna hijau yang berasal dari warna kacang hijau, warna jingga dari warna jagung, warna coklat dari warna kacang tolo. Pada kepala ulat berwarna kuning berasal dari warna gandum dan warna pada mata berasal dari warna kacang tolo. Ulat juga memiliki antena berwarna hitam yang berasal dari warna beras ketan.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Aisha menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase namun masih perlu meningkatkan dalam berkarya kolase. Aisha memilih kolase ulat dikarenakan ia menyukai ulat yang bertubuh imut, namun Aisha takut karena ulat mempunyai bulu yang dapat menyebabkan gatal. Kerincian pada hasil karya tersebut Aisha sudah mampu membuat karya kolase, yang dapat dilihat pada perpaduan warna yang dipilih Aisha, meskipun pada teknik tempelnya kurang terpenuhi. Aisha menunjukkan bahwa ia sudah membuat karya kolase sendiri tanpa bantuan orang lain.

2. Amanda Nourrina Shareefa



Amanda Nourrina Shareefa

Gambar 4.3

Hasil Kolase dari Amanda Nourrina Shareefa

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Amanda Nourrina Shareefa
- 2) Gambar : Kupu-kupu
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (jagung, kedelai, kacang hijau, dan kacang tolo)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

Hasil karya kolase yang telah dibuat Amanda Nourrina Shareefa yaitu gambar “Kupu-kupu”. Kupu-kupu yang dibuat oleh Aisha sangatlah indah dan memiliki warna yang cantik. Amanda bercerita bahwa karya kolase kupu-kupu sangat lucu memiliki

sayap berwarna cantik sehingga Aisha ingin membuat orang kagum saat melihat karyanya.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Amanda, sudah mampu memadukan warna, teknik tempel tersusun rapi, dan kerapian kebersihan sudah memenuhi ketuntasan. Warna kupu-kupu milik Amanda memiliki macam-macam warna yaitu pada bagian sayap kupu-kupu antara lain berwarna hijau yang berasal dari warna kacang hijau, warna coklat dari warna kacang tolo, warna jingga dari warna jagung, warna kuning dari warna kedelai. Kupu-kupu memiliki antena yang berwarna jingga dari warna jagung.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Amanda menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase dengan baik. Amanda memilih kolase kupu-kupu dikarenakan ia menyukai kupu-kupu karena kupu-kupu memiliki sayap yang indah sehingga Amanda ingin membuat sebuah karya yang dapat orang lain senang. Kerincian pada hasil karya tersebut Amanda sudah mampu membuat karya kolase, yang dapat dilihat pada perpaduan warna yang dipilih Amanda sudah berwarna, teknik tempelnya tersusun rapi dan terlihat rapi biji-bijian tidak terlewat pada gambar pola kupu-kupu. Amanda menunjukkan bahwa ia sudah membuat karya kolase sendiri tanpa bantuan orang lain.

3. Amelia Cahaya Alam

Amelia



Gambar 4.4
Hasil Kolase dari Amelia Cahaya Alam

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Amelia Cahaya Alam
- 2) Gambar : Kupu-kupu
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (kacang hijau, kedelai, kacang tolo dan beras ketan)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

Hasil karya kolase yang telah dibuat Amelia Cahaya Alam yaitu gambar “Kupu-kupu”. Kupu-kupu karya Amelia memiliki beragam warna, yaitu hijau, coklat, kuning, dan hitam, sehingga kupu-kupu itu terlihat indah. Pada karya tersebut Amelia bercerita

bahwa kupu-kupu yang awalnya dari telur, menjadi ulat, menjadi kepompong dan akhirnya menjadi kupu-kupu. Kupu-kupu yang memiliki sayap indah dan dapat terbang kemana ia inginkan.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Amelia, sudah mampu memadukan warna, namun teknik tempel kolase milik Amelia terlihat kurang rapi dan masih terdapat beberapa biji yang terlewat dari gambar polanya. Warna kupu-kupu milik Amelia memiliki macam-macam warna yaitu pada sayap kupu-kupu terdapat tiga warna, yaitu warna hijau berasal dari warna biji kacang hijau, warna jingga dari warna jagung, dan warna kuning dari warna kedelai. Kupu-kupu juga tersebut memiliki antena yang berwarna hitam yang berasal dari warna beras ketan.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Amelia menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase namun masih perlu meningkatkan dalam berkarya kolase. Amelia memilih kolase kupu-kupu dikarenakan ia menyukai kupu-kupu selama bermetamorfosis mulai dari telur menjadi ulat lalu menjadi kepompong setelah itu akhirnya menjadi kupu-kupu. Kupu-kupu yang memiliki sayap indah dan bisa terbang kemana ia suka. Kerincian pada hasil karya tersebut Amelia masih perlu meningkatkan karya kolase karena segi teknik tempel kolase milik Amelia terlihat kurang rapi dan masih terdapat beberapa biji yang

terlewat dari gambar polanya. Namun Amelia sudah menunjukkan bahwa ia sudah membuat karya kolase sendiri tanpa bantuan orang lain..

4. Argya Zahy Anandito



Gambar 4.5
Hasil Kolase dari Argya Zahy Anandito

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Argya Zahy Anandito
- 2) Gambar : Ulat
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (beras ketan, kedelai, kacang hijau, kacang tolo, jagung, dan gandum)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

Hasil karya kolase yang dibuat oleh Argya Zahy Anandito yaitu gambar “Ulat”. Ulat berbadan gemuk memiliki warna kepala kuning dan berbadan warna-warni. Argya bercerita bahwa karya kolase yang dibuatnya yaitu ulat yang sangat indah, ia membuat dengan perasaan senang. Ia menyukai hewan ulat karena badannya yang mungil dan lucu.

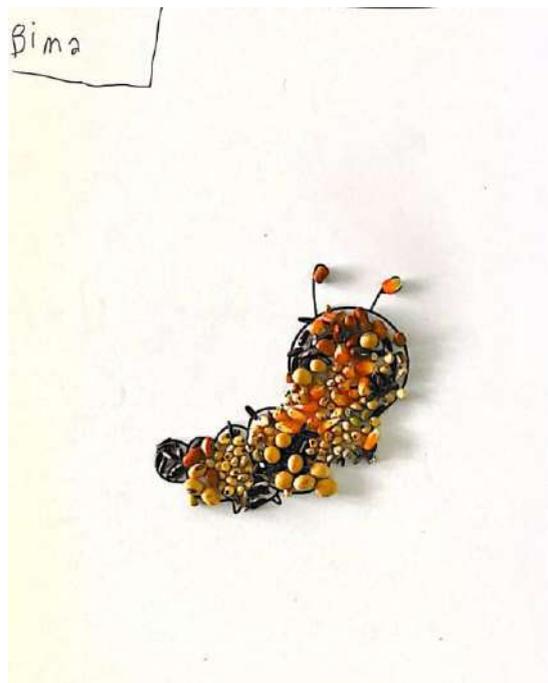
a. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Argya yang telah dilakukan yaitu Argya sudah mampu berteknik tempel yang rapi dan tersusun, namun pada perpaduan warna kepala dan mata ulat terlihat kurang terlihat. Warna ulat milik Argya memiliki macam-macam warna yaitu warna kuning yang berasal dari biji kedelai dan gandum, warna hijau dari warna kacang hijau, warna jingga dari warna jagung, warna coklat dari warna kacang tolo, dan warna hitam berasal dari beras ketan.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Argya menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase namun masih perlu meningkatkan dalam berkarya kolase. Argya memilih kolase ulat dikarenakan ulat itu yang sangat indah, ia ingin membuat kolase ulat yang membuat dengan perasaan senang. Ia menyukai hewan ulat karena badannya yang mungil dan lucu. Kerincian pada hasil karya tersebut Argya sudah mampu membuat karya kolase,

yang dapat dilihat pada teknik tempelnya, meskipun pada perpaduan warna mata ulat kurang mencolok. Argya menunjukkan bahwa ia sudah membuat karya kolase sendiri tanpa bantuan orang lain.

5. Bima Armadhani



Gambar 4.6
Hasil Kolase dari Bima Armadhani

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Bima Armadhani
- 2) Gambar : Ulat
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (beras ketan, kedelai, kacang hijau, kacang tolo, jagung, dan gandum)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

Hasil karya kolase yang dibuat oleh Bima Armadhani yaitu gambar “Ulat”. Ulat yang bertubuh warna-warni. Bima bercerita bahwa ulat yang dibuat dari biji-bijian itu sangat berwarna-warni.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Bima yang telah dilakukan yaitu Bima kurang memenuhi ketuntasan dikarenakan pada perpaduan warna Bima memilih warna yang abstrak, sehingga tidak bisa terlihat rapi hasil karyanya. Warna ulat milik Bima memiliki macam-macam warna yaitu warna hitam berasal dari warna beras ketan, warna kuning dari warna biji kedelai dan gandum, warna hijau dari warna kacang hijau, warna jingga dari warna biji jagung, dan warna coklat berasal dari warna biji kacang tolo.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Bima menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase namun sangat perlu meningkatkan dalam berkarya kolase. Bima masih terlihat bingung untuk perpaduan warna dalam membuat karya kolase ulat. Kerincian pada hasil karya tersebut Bima kurang mampu membuat karya kolase, yang dilihat pada pemilihan perpaduan warna dan teknik tempelnya. Bima perlu bimbingan guru agar dapat menghasilkan karya kolase yang indah dan bagus.

6. Cynara Fadhilah Maiza Azalia

-CYNARA - CYNARA Fadhilah Maizalita



Gambar 4.7

Hasil Kolase dari Cynara Fadhilah Maiza Azalia

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Cynara Fadhilah Maiza Azalia
- 2) Gambar : Kupu-kupu
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (beras ketan, gandum, dan kedelai)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

Hasil karya kolase yang dibuat oleh Cynara Fadhilah Maiza Azalia yaitu gambar “Kupu-kupu”. Kupu-kupu yang memiliki warna gelap, yaitu warna hitam kekuningan. Cynara bercerita

bahwa kupu-kupu yang sedang terbang di alam bebas itu adalah kupu-kupu yang memiliki warna kesukaan Cynara.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Cynara pada perpaduan warna kurang mencolok untuk hewan kupu-kupu, teknik tempelnya juga masih perlu diperbaiki karena belum tersusun rapi dan terlewati dengan pola gambarnya. Warna kupu-kupu milik Cynara memiliki macam-macam warna yaitu pada sayap kupu-kupu terdapat tiga warna, yaitu warna kuning yang berasal dari warna biji gandum dan kedelai, untuk warna hitam berasal dari warna beras ketan.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Cynara menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase namun masih perlu meningkatkan dalam berkarya kolase. Cynara masih terlihat bingung untuk perpaduan warna dalam membuat karya kolase ulat dan masih perlu meningkatkan teknik tempelnya. Kerincian pada hasil karya tersebut Cynara masih perlu meningkatkan karya kolase karena segi teknik tempel kolase milik Cynara terlihat kurang rapi dan perpaduan warnanya juga masih perlu ditingkatkan. Cynara masih perlu bimbingan pada guru agar hasil karya kolasenya bagus dan indah.

7. Devandra Ardhiansyah Putra



Gambar 4.8
Hasil Kolase dari Devandra Ardhiansyah Putra

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Devandra Ardhiansyah Putra
- 2) Gambar : Kupu-kupu
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (jagung, beras ketan, gandum, kacang tolo, dan kacang hijau)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

Hasil karya kolase oleh Devandra yaitu gambar “Kupu-kupu”. Kupu-kupu yang memiliki dua antena dan dua sayap yang berwarna cantik. Devandra bercerita bahwa ia sangat menyukai

hasil karya kupu-kupu, karena kupu-kupu tersebut memiliki warna yang indah dan cantik.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Devandra pada perpaduan warna sudah bagus, namun teknik tempelnya kurang rapi pada bagian sayap terdapat biji yang terlewat pola gambarnya. Warna kupu-kupu milik Devandra memiliki macam-macam warna yaitu pada sayap terdapat warna kuning yang berasal dari warna biji gandum, warna hitam dari warna beras ketan, warna coklat dari warna kacang tolo. Pada antena kupu-kupu berwarna jingga yang berasal dari warna biji jagung dan tubuh kupu-kupu berwarna hijau yang berasal dari warna kacang hijau.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Devandra menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase namun kurang teliti saat menempelkan biji-bijian pada bagian sayap dan masih banyak yang terlewat dari pola gambarnya. Kerincian pada hasil karya tersebut Devandra sudah mampu membuat karya kolase, yang dapat dilihat pada perpaduan warna yang dipilih Devandra sudah berwarna, teknik tempelnya masih kurang tersusun rapi dan masih terlihat biji-bijian yang terlewat pada gambar pola kupu-kupu. Devandra menunjukkan bahwa ia sudah membuat karya kolase sendiri tanpa bantuan orang lain.

8. Dewa Tara Darameo



Gambar 4.9
Hasil Kolase dari Dewa Tara Darameo

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Dewa Tara Darameo
- 2) Gambar : Ulat
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (beras ketan, kacang hijau, kedelai, kacang tolo, dan gandum)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

Hasil karya kolase yang dibuat oleh Dewa Tara Darameo yaitu gambar “Ulat”. Dewa bercerita bahwa ia membuat karya kolase ulat selama 30 menit. Ia berusaha semaksimal mungkin membuatnya agar terlihat bagus. Ia sangat senang hati saat membuat karyanya. Ulat yang memiliki tubuh yang mungil dan warna yang indah, namun jika terkena kulit dapat menyebabkan gatal. Tubuh ulat yang beragam warna yaitu warna coklat, kuning,

jingga, dan hijau. Pada wajah ulat berwarna hitam dan mata bulat berwarna coklat. Ulat memiliki antena yang berwarna hijau.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Dewa yang telah dilakukan yaitu Dewa sudah memenuhi ketuntasan dikarenakan pada perpaduan warna sudah bagus, teknik tempelnya sudah tersusun rapi dan indah. Warna ulat milik Dewa memiliki macam-macam warna yaitu pada tubuh ulat berwarna coklat yang berasal dari warna kacang tolo, warna kuning dari warna kedelai dan gandum, warna jingga dari warna kacang hijau, dan warna hijau dari warna kacang hijau. Pada wajah ulat berwarna hitam berasal dari warna beras ketan dan mata berwarna coklat dari warna kacang tolo, lalu antenna ulat berwarna hijau dari warna kacang hitam.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Dewa menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase dengan sesuai. Ia sangat bersenang saat pembuatan karya kolase ulat, sehingga karya kolase ulat yang dibuat Dewa menghasilkan karya yang indah. Kerincian pada hasil karya tersebut Dewa sudah mampu membuat karya kolase, yang dilihat pada pemilihan perpaduan warna dan teknik tempelnya sudah bagus dan indah. Dewa menunjukkan bahwa ia sudah membuat karya kolase sendiri tanpa bantuan orang lain.

9. Dimas Nararya Wicaksono

Dimas nararya W.



Gambar 4.10

Hasil Kolase dari Dimas Nararya Wicaksono

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Dimas Nararya Wicaksono
- 2) Gambar : Kupu-kupu
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (kacang hijau, kacang tolo, kedelai, dan jagung)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

Hasil karya kolase yang dibuat oleh Dimas Nararya Wicaksono yaitu gambar “Kupu-kupu”. Kupu-kupu yang memiliki sayap indah dan berwarna cantik. Dimas bercerita bahwa kupu-kupu yang dibuatnya sangat bagus warnanya hingga membuat kupu-kupu

terlihat keren. Kupu-kupu yang sayapnya berwarna-warni dan motifnya sangat cantik.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Dimas, sudah mampu memadukan warna, teknik tempel tersusun rapi, dan kerapian kebersihan sudah memenuhi ketuntasan. Warna kupu-kupu milik Dimas memiliki macam-macam warna yaitu pada sayap kupu-kupu terdapat warna coklat yang berasal dari warna biji kacang tolo, warna kuning dari warna biji kedelai, warna hijau dari warna kacang hijau, dan pada tubuh kupu-kupu memiliki warna jingga yang berasal dari warna jagung.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Dimas menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase dengan baik. Dimas memilih kolase kupu-kupu dikarenakan ia menyukai kupu-kupu karena menurut Dimas jika ia membuat karya kolase kupu-kupu hasilnya akan terlihat indah dan keren. Kerincian pada hasil karya tersebut Dimas sudah mampu membuat karya kolase, yang dapat dilihat pada perpaduan warna yang dipilih Dimas sudah berwarna, teknik tempelnya tersusun rapi dan terlihat rapi biji-bijian tidak terlewat pada gambar pola kupu-kupu, namun bagian antenanya masih perlu ditempelkan biji biar terlihat sempurna. Dimas menunjukkan bahwa ia sudah membuat karya kolase sendiri tanpa bantuan orang lain.

10. Dirandro Adrino Pitoyono

Dirandro Adrino Pitoyono



Gambar 4.11
Hasil Kolase dari Dirandro Adrino Pitoyono

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Dirandro Adrino Pitoyono
- 2) Gambar : Ulat
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (kacang tolo, jagung, kedelai, kacang hijau, dan gandum)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

Hasil karya kolase yang telah dibuat Dirandro Adrino Pitoyono yaitu gambar “Ulat”. Ulat yang memiliki beragam warna cantik, bertubuh mungil sehingga terlihat lucu. Dirandro bercerita bahwa

hasil karya ulat yang dibuat sangat indah dan ia sangat menyukai ulat yang dibuatnya.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Dirandro yang telah dilakukan yaitu Dirandro sudah memenuhi ketuntasan dikarenakan pada perpaduan warna sudah bagus, teknik tempelnya sudah tersusun rapi dan indah. Warna ulat milik Dirandro memiliki macam-macam warna yaitu warna kuning yang berasal dari biji kedelai, warna jingga dari warna biji jagung, warna coklat dari warna biji kacang tolo, dan warna hijau dari warna biji kacang hijau. Pada mata ulat dan mulut berwarna hitam yang berasal dari warna beras ketan.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Dirandro menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase dengan sesuai. Dirandro membuat karya kolase gambar ulat karena ulat termasuk hewan bertubuh mungil, lucu dan warnanya cantik. Kerincian pada hasil karya tersebut Dirandro sudah mampu membuat karya kolase, yang dilihat pada pemilihan perpaduan warna dan teknik tempelnya sudah bagus dan indah. Dirandro menunjukkan bahwa ia sudah membuat karya kolase sendiri tanpa bantuan orang lain.

11. Fathan Rakhazka Keilan



Gambar 4.12
Hasil Kolase dari Fathan Rakhazka Keilan

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Fathan Rakhazka Keilan
- 2) Gambar : Ulat
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (kacang hijau dan kacang tolo)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

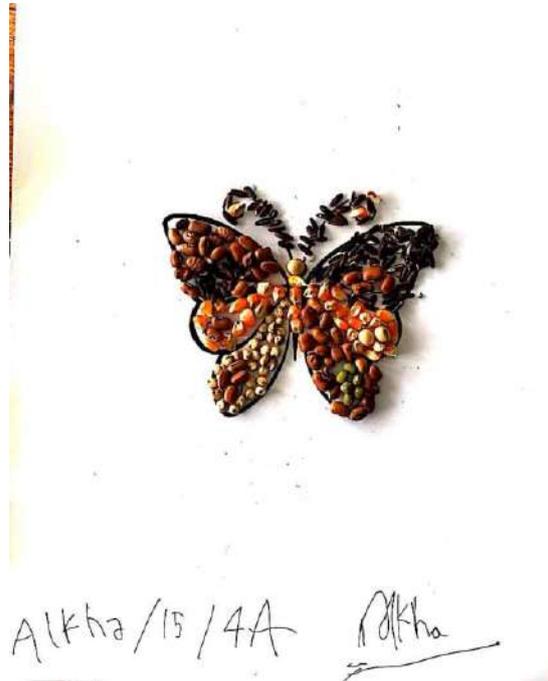
Hasil karya kolase yang dibuat oleh Fathan Rakhazka Keilan yaitu gambar “Ulat”. Ulat yang memiliki kepala berwarna coklat dan bertubuh warna hijau. Fathan bercerita bahwa menyukai ulat yang berwarna hijau.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Fathan yang telah dilakukan yaitu Fathan kurang memenuhi ketuntasan dikarenakan pada perpaduan warna Fathan memilih warna yang kurang bagus, sehingga tidak bisa terlihat indah pada hasil karyanya dan pada teknik tempelnya juga belum tersusun dan masih banyak yang berongga. Warna ulat milik Fathan memiliki macam-macam warna yaitu pada kepala ulat yang berwarna coklat berasal dari warna biji kacang tolo dan warna hijau pada tubuh ulat berasal dari warna biji kacang hijau.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Fathan menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase namun sangat perlu meningkatkan dalam berkarya kolase. Fathan masih terlihat bingung untuk perpaduan warna dan penempelan biji belum tuntas dalam membuat karya kolase ulat. Kerincian pada hasil karya tersebut Bima kurang mampu membuat karya kolase, yang dilihat pada pemilihan perpaduan warna dan teknik tempelnya. Bima perlu bimbingan guru agar dapat menghasilkan karya kolase yang indah dan bagus.

12. Muchamad Aqila Alkhalifi



Gambar 4.13
Hasil Kolase dari Muchamad Aqila Alkhalifi

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Muchamad Aqila Alkhalifi
- 2) Gambar : Kupu-kupu
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (jagung, beras ketan, kacang tolo, gandum, dan kacang hijau)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

Hasil karya kolase yang dibuat oleh Muchamad Aqila Alkhalifi yaitu gambar “Kupu-kupu”. Kupu-kupu bermotif indah dan berwarna-warni sehingga sangat cantik. Alkha bercerita bahwa

karyanya yaitu kupu-kupu berwarna cantik sehingga Alkha sangat menyukainya.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Alkha, sudah mampu memadukan warna, teknik tempel tersusun rapi, dan kerapian kebersihan sudah memenuhi ketuntasan. Warna kupu-kupu milik Alkha memiliki macam-macam warna yaitu pada sayap berwarna coklat berasal dari warna kacang tolo, warna jingga dari warna jagung, warna hitam dari warna beras ketan, warna kuning dari warna gandum dan warna hijau dari warna kacang hijau. Kupu-kupu memiliki dua antena yang berwarna hitam dan jingga yang berasal dari warna beras ketan dan jagung.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Alkha menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase dengan baik. Alkha memilih kolase kupu-kupu dikarenakan ia menyukai kupu-kupu karena kupu-kupu memiliki bermotif indah dan berwarna cantik. Kerincian pada hasil karya tersebut Alkha sudah mampu membuat karya kolase, yang dapat dilihat pada perpaduan warna yang dipilih Alkha sudah berwarna, teknik tempelnya tersusun rapi dan terlihat rapi biji-bijian tidak terlewat pada gambar pola kupu-kupu. Alkha menunjukkan bahwa ia sudah membuat karya kolase sendiri tanpa bantuan orang lain.

13. Muhammad Aryasatya I'zaz Wafi Anargya Harsono



Gambar 4.14
Hasil Kolase dari Muhammad Aryasatya I'zaz Wafi Anargya Harsono

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Muhammad Aryasatya I'zaz Wafi Anargya Harsono
- 2) Gambar : Ulat
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (kedelai, kacang tolo, jagung, kacang hijau dan beras ketan)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

Hasil karya kolase yang dibuat oleh Muhammad Aryasatya I'zaz Wafi Anargya Harsono yaitu gambar "Ulat". Ulat berwarna kuning, jingga, coklat, dan hijau, memiliki mata berwarna hitam.

Arya bercerita bahwa ia kurang suka menyukai ulat, karena ulat berbulu gatal, tapi ia saat membuat karya kolase tersebut ia membuatnya dengan gembira dan ingin sekali hasilnya terlihat bagus.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Arya yang telah dilakukan yaitu Arya sudah memenuhi ketuntasan dikarenakan pada perpaduan warna sudah bagus, teknik tempelnya sudah tersusun rapi dan indah. Warna ulat milik Arya memiliki macam-macam warna yaitu warna kuning yang berasal dari biji kedelai, warna jingga dari warna biji jagung, warna coklat dari warna biji kacang tolo, dan warna hijau dari warna biji kacang hijau. Pada mata ulat dan mulut berwarna hitam yang berasal dari warna beras ketan.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Arya menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase dengan sesuai. ia kurang suka menyukai ulat, karena ulat berbulu gatal, tapi ia saat membuat karya kolase tersebut ia membuatnya dengan gembira dan ingin sekali hasilnya terlihat bagus. Kerincian pada hasil karya tersebut Arya sudah mampu membuat karya kolase, yang dilihat pada pemilihan perpaduan warna dan teknik tempelnya sudah bagus dan indah. Arya menunjukkan bahwa ia sudah membuat karya kolase sendiri tanpa bantuan orang lain.

14. Muhammad Farhan Nugraha Putra

Mu Farhan op



Gambar 4.15

Hasil Kolase dari Muhammad Farhan Nugraha Putra

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Muhammad Farhan Nugraha Putra
- 2) Gambar : Kupu-kupu
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (kacang hijau, jagung, kedelai, gandum, beras ketan dan kacang tolo)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

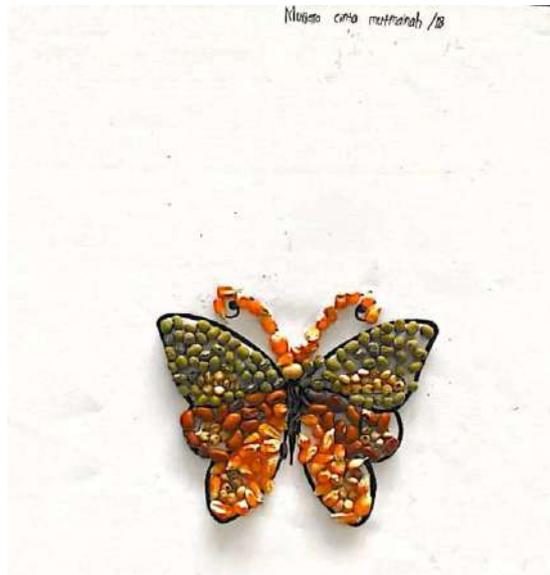
Hasil karya kolase yang dibuat oleh Muhammad Farhan Nugraha Putra yaitu gambar “Kupu-kupu”. Kupu-kupu yang memiliki sayap lebar berwarna-warni, Farhan bercerita bahwa hasil karya kolase yang ia buat adalah kupu-kupu yang sangat indah.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Farhan, sudah mampu memadukan warna, namun teknik tempel kolase milik Farhan terlihat kurang rapi dan masih terdapat yang berongga pada hasilnya. Warna kupu-kupu milik Farhan memiliki bermacam-macam warna yaitu pada sayap kupu-kupu terdapat tiga warna, yaitu warna hijau berasal dari warna biji kacang hijau, warna jingga dari warna jagung, dan warna kuning dari warna kedelai. Kupu-kupu juga tersebut memiliki antena yang berwarna hitam yang berasal dari warna beras ketan.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Farhan menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase namun masih perlu meningkatkan dalam berkarya kolase. Farhan memilih kolase kupu-kupu dikarenakan ia menyukai kupu-kupu karena kupu-kupu memiliki sayap yang lebar dan berwarna-warni. Kerincian pada hasil karya tersebut Farhan masih perlu meningkatkan karya kolase karena segi teknik tempel kolase milik Farhan terlihat kurang rapi dan masih terdapat berongga belum ada biji-bijian pada sayap karya kupu-kupu tersebut, sehingga Farhan perlu meningkatkan kreativitas lagi. Farhan sudah menunjukkan bahwa ia sudah membuat karya kolase sendiri tanpa bantuan orang lain.

15. Mutiara Cinta Mutmainah



Gambar 4.16
Hasil Kolase dari Mutiara Cinta Mutmainah

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Mutiara Cinta Mutmainah
- 2) Gambar : Kupu-kupu
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (jagung, kacang hijau, kacang tolo, beras ketan, kedelai, dan gandum)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

Hasil karya kolase yang dibuat oleh Mutiara Cinta Mutmainah yaitu gambar “Kupu-kupu”. Kupu-kupu yang mempunyai sayap bermotif indah. Mutiara bercerita bahwa kupu-kupu tersebut sangatlah cantik dan indah warnanya. Kupu-kupu yang mempunyai warna hijau, coklat, dan jingga, mempunyai kepala berwarna kuning, dan antenna berwarna jingga.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Mutiara, sudah mampu memadukan warna, teknik tempel tersusun rapi, dan kerapian kebersihan sudah memenuhi ketuntasan. Warna kupu-kupu milik Mutiara memiliki macam-macam warna yaitu memiliki sayap berwarna hijau yang berasal dari biji kacang hijau, warna coklat dari kacang tolo, dan warna jingga dari warna biji jagung. pada tubuh kupu-kupu berwarna hitam berasal dari beras ketan, kepala berwarna kuning dari biji kedelai, dan mempunyai antena berwarna jingga dari warna jagung.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Mutiara menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase dengan baik. Mutiara memilih kolase kupu-kupu dikarenakan ia menyukai kupu-kupu karena kupu-kupu sangatlah cantik dan indah warnanya. Kerincian pada hasil karya tersebut Mutiara sudah mampu membuat karya kolase, yang dapat dilihat pada perpaduan warna yang dipilih Mutiara sudah berwarna, teknik tempelnya tersusun rapi dan terlihat rapi biji-bijian tidak terlewat pada gambar pola kupu-kupu. Mutiara menunjukkan bahwa ia sudah membuat karya kolase sendiri tanpa bantuan orang lain..

16. Nabhan Zulfadhli Eksi

Nabhan zulfadhli Eksi



Gambar 4.17
Hasil Kolase dari Nabhan Zulfadhli Eksi

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Nabhan Zulfadhli Eksi
- 2) Gambar : Kupu-kupu
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (beras ketan, kedelai, kacang hijau, dan kacang tolo)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

Hasil karya kolase yang dibuat oleh Nabhan Zulfadhli Eksi yaitu gambar “Kupu-kupu”. Kupu-kupu berwarna kuning kecoklatan. Nabhan bercerita bahwa kupu-kupu yang dibuat olehnya itu sangat indah dan bagus warnanya.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Nabhan, sudah mampu memadukan warna, teknik tempel tersusun rapi, dan kerapian kebersihan sudah memenuhi ketuntasan. Warna kupu-kupu milik Nabhan memiliki macam-macam warna yaitu warna hitam berasal dari warna beras ketan, warna kuning dari biji kedelai, warna hijau dari warna biji kacang hijau, dan warna coklat dari warna kacang tolo.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Nabhan menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase dengan baik. Nabhan memilih kolase kupu-kupu dikarenakan ia menyukai kupu-kupu warna kupu-kupu yang dibuat Nabhan bagus dan bermotif sederhana. Kerincian pada hasil karya tersebut Nabhan sudah mampu membuat karya kolase, yang dapat dilihat pada perpaduan warna yang dipilih Nabhan sudah berwarna, teknik tempelnya tersusun rapi dan terlihat rapi biji-bijian tidak terlewat pada gambar pola kupu-kupu. Nabhan menunjukkan bahwa ia sudah membuat karya kolase sendiri tanpa bantuan orang lain.

17. Nafil Shidqi Nurulaziz



Gambar 4.18
Hasil Kolase dari Nafil Shidqi Nurulaziz

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Nafil Shidqi Nurulaziz
- 2) Gambar : Kupu-kupu
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (jagung, kedelai, kacang hijau, beras ketan dan kacang tolo)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

Hasil karya kolase milik Nafil Shidqi Nurulaziz yaitu gambar “Kupu-kupu”. Kupu-kupu bersayap lebar dan berwarna indah. Sayap yang memiliki ragam warna, berkepala hijau, dan berantenna warna jingga. Nafil bercerita bahwa ia sangat menyukai

hasil karya kolase kupu-kupu tersebut, karena warnanya yang sangat indah.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Nafil, sudah mampu memadukan warna, namun teknik tempel kolase milik Nafil terlihat kurang rapi masih terdapat beberapa hasilnya yang berongga belum terpenuhi biji. Warna kupu-kupu milik Nafil memiliki macam-macam warna yaitu warna jingga yang berasal dari warna biji jagung, warna kuning dari warna biji kedelai, warna hijau dari warna kacang hijau, warna coklat dari warna kacang tolo, dan warna hitam dari warna beras ketan.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Nafil menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase namun masih perlu meningkatkan dalam berkarya kolase. Nafil memilih kolase kupu-kupu dikarenakan ia menyukai kupu-kupu karena kupu-kupu berwarna-warni. Kerincian pada hasil karya tersebut Nafil masih perlu meningkatkan karya kolase karena segi teknik tempel kolase milik Nafil terlihat kurang rapi dan masih terdapat berongga belum ada biji-bijian pada sayap karya kupu-kupu tersebut, sehingga Nafil perlu meningkatkan kreativitas lagi. Nafil sudah menunjukkan bahwa ia sudah membuat karya kolase sendiri tanpa bantuan orang lain.

18. Nizham Sarif Maulana



Gambar 4.19
Hasil Kolase dari Nizham Sarif Maulana

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Nizham Sarif Maulana
- 2) Gambar : Ulat
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (jagung, kacang hijau, gandum, beras ketan, dan kedelai)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

Hasil karya kolase yang dibuat oleh Nizham Sarif Maulana yaitu gambar “Ulat”. Ulat bermata bulat dan memiliki tubuh yang mungil dan lucu. Nizham bercerita bahwa ulat yang

dibuatnya adalah ulat yang sedang bermain bersama teman-temannya.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Nizham pada perpaduan warna sudah terlihat bagus dan memenuhi ketuntasan, namun pada teknik tempelnya masih banyak yang berongga belum penuh dengan biji-bijian. Warna ulat milik Nizham memiliki macam-macam warna yaitu pada karya kolase kupu-kupu tersebut memiliki kepala berwarna jingga yang berasal dari warna biji jagung, bermata bulat berwarna kuning dari warna biji kedelai, bertubuh warna-warni antara lain, warna kuning dari warna biji gandum, warna hitam dari warna beras ketan, dan warna hijau dari warna biji kacang hijau.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Nizham menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase dengan sesuai. Kerincian pada hasil karya tersebut Nizham perlu meningkatkan pada hasil yang berongga belum terpenuhi biji-bijian. Untuk perpaduan warna hasil karyanya sudah baik. Nizham sudah menunjukkan bahwa ia sudah membuat karya kolase sendiri tanpa bantuan orang lain.

19. Quthb Zu Zul Shafiy



Gambar 4.20
Hasil Kolase dari Quthb Zu Zul Shafiy

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Quthb Zu Zul Shafiy
- 2) Gambar : Ulat
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (kacang hijau, jagung, beras ketan, dan gandum)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

Hasil karya kolase yang dibuat oleh Quthb Zu Zul Shafiy yaitu gambar “Ulat”. Ulat berkepala warna hijau, bermata hitam, bertubuh warna-warni. Shafiy bercerita bahwa karya kolase yang dibuat dari biji-bijian, lalu dibentuk gambar ulat yang sangat lucu.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Shafiy pada teknik tempelnya sudah tersusun dengan rapi dan indah, namun pada perpaduan warnanya belum terlihat mencolok. Warna ulat milik Shafiy memiliki macam-macam warna yaitu warna hijau yang berasal dari biji kacang hijau, warna jingga dari warna jagung, warna hitam dari warna beras ketan, dan warna kuning dari warna biji gandum.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Shafiy menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase. Kerincian pada hasil karya tersebut Shafiy perlu meningkatkan pada perpaduan warna, karena hasil karya kolase ulat masih terlihat gelap dan perlu berwarna yang lebih indah lagi. Shafiy sudah menunjukkan bahwa ia sudah membuat karya kolase sendiri tanpa bantuan orang lain.

20. Rafida Yasmin Sayidina

Nama: Rafida Yasmin Sayidina



Gambar 4.21
Hasil Kolase dari Rafida Yasmin Sayidina

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Rafida Yasmin Sayidina
- 2) Gambar : Ulat
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (beras ketan, kedelai, jagung, gandum, kacang tolo dan kacang hijau)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

Hasil karya kolase yang dibuat oleh Rafida Yasmin Sayidina yaitu gambar “Ulat”. Ulat berkepala hitam, bermata kuning, dan mempunyai tubuh berwarna-warni. Rafida bercerita bahwa ia sangat menyukai ulat karyanya karena lucu dan bagus.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Rafida pada perpaduan warna sudah terlihat bagus dan memenuhi ketuntasan, namun pada teknik tempelnya masih banyak yang berongga belum penuh dengan biji-bijian. Warna ulat milik Rafida memiliki macam-macam warna yaitu warna hitam berasal dari warna beras ketan, warna kuning dari warna biji kedelai dan gandum, warna jingga dari warna biji jagung, warna coklat dari warna kacang tolo, dan warna hijau berasal dari warna biji kacang hijau.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Rafida menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase dengan sesuai. Kerincian pada hasil karya tersebut Rafida perlu meningkatkan pada hasil yang berongga belum terpenuhi biji-bijian. Untuk perpaduan warna hasil karyanya sudah baik. Rafida sudah menunjukkan bahwa ia sudah membuat karya kolase sendiri tanpa bantuan orang lain.

21. Rafka Maulana Putra

Rafka



Gambar 4.22
Hasil Kolase dari Rafka Maulana Putra

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Rafka Maulana Putra
- 2) Gambar : Kupu-kupu
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (jagung, kacang hijau, kacang tolo, kedelai, gandum, dan beras ketan)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

Hasil karya kolase yang dibuat oleh Rafka Maulana Putra yaitu gambar “Kupu-kupu”. Kupu-kupu berwarna-warni bermotif indah sehingga terlihat sangat cantik. Rafka bercerita bahwa ia sangat

senang ketika membuat karya kolase kupu-kupu tersebut sehingga ia ingin hasil karyanya sangat bagus.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Rafka, sudah mampu memadukan warna, teknik tempel tersusun rapi, dan kerapian kebersihan masih kurang karena masih ada biji-bijian yang tercecer. Warna kupu-kupu milik Rafka memiliki macam-macam warna yaitu pada sayap kupu-kupu memiliki warna antara lain, warna jingga berasal dari warna biji jagung, warna hijau dari warna biji kacang hijau, warna kuning dari warna biji kedelai dan gandum, warna coklat dari warna biji kacang tolo, dan warna hitam dari warna beras ketan. Lalu kupu-kupu tersebut memiliki dua antena yang berwarna jingga dan hijau yang berasal dari biji jagung dan kacang hijau.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Rafka menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase dengan baik. Rafka memilih kolase kupu-kupu karena ia senang, sehingga ia ingin menghasilkan karya yang indah. Kerincian pada hasil karya tersebut Rafka sudah mampu membuat karya kolase, yang dapat dilihat pada perpaduan warna yang dipilih Rafka sudah berwarna, teknik tempelnya tersusun rapi namun segi kebersihan kurang karena masih ada yang tercecer biji-bijian. Rafka menunjukkan bahwa ia sudah membuat karya kolase sendiri tanpa bantuan orang lain.

22. Vinendie Julian Samudra

Vinendie Julian Samudra



Gambar 4.23
Hasil Kolase dari Vinendie Julian Samudra

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Vinendie Julian Samudra
- 2) Gambar : Ulat
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (kedelai, kacang tolo, gandum, kacang hijau, dan jagung)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

Hasil karya kolase yang dibuat oleh Vinendie Julian Samudra yaitu gambar “Ulat”. Ulat berkepala kuning, bermata coklat, dan bertubuh warna-warni. Vinendie bercerita bahwa karyanya ulat

yang lucu dan cantik, namun ia tidak menyukai ulat karena ulat sangat gatal jika terkena kulit.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Vinendie yang telah dilakukan yaitu Vinendie sudah memenuhi ketuntasan dikarenakan pada perpaduan warna sudah bagus, teknik tempelnya sudah tersusun rapi dan indah. Warna ulat milik Vinendie memiliki macam-macam warna yaitu warna pada mata ulat berwarna coklat yang berasal dari warna biji kacang tolo, warna kuning dari warna biji kedelai dan gandum, warna hijau dari warna kacang hijau, warna jingga dari warna biji jagung.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Vinendie menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase dengan sesuai. Ulat yang lucu dan cantik, sehingga ia ingin menghasilkan karya yang indah. Kerincian pada hasil karya tersebut Vinendie sudah mampu membuat karya kolase, yang dilihat pada pemilihan perpaduan warna dan teknik tempelnya sudah bagus dan indah. Vinendie menunjukkan bahwa ia sudah membuat karya kolase sendiri tanpa bantuan orang lain.

23. Zerlina Erlina Suyadi



Gambar 4.24
Hasil Kolase dari Zerlina Erlina Suyadi

a. Spesifikasi Karya

- 1) Karya : Zerlina Erlina Suyadi
- 2) Gambar : Ulat
- 3) Ukuran : 11 x 14
- 4) Bahan : Biji-bijian (jagung, gandum, kacang hijau, dan kacang tolo)
- 5) Tahun : 2022

b. Deskripsi Karya

Hasil karya kolase yang dibuat oleh Zerlina Erlina Suyadi yaitu gambar “Ulat”. Ulat yang imut dan mungil memiliki empat ragam warna, yaitu warna hijau, kuning, jingga, dan coklat. Zerlina

bercerita bahwa karyanya memiliki warna yang indah, ulat yang tidak memiliki sayap itu sangat gatal jika terkena kulit.

c. Analisis Karya

Dari hasil karya kolase milik Zerlina pada perpaduan warna sudah terlihat bagus dan memenuhi ketuntasan, namun pada teknik tempelnya masih banyak yang berongga belum penuh dengan biji-bijian. Warna ulat milik Zerlina memiliki macam-macam warna yaitu warna hijau berasal dari warna biji kacang hijau, warna kuning dari warna biji gandum, warna jingga dari warna biji jagung, dan warna coklat berasal dari warna biji kacang tolo. Pada segi teknik tempel karya kolase tersebut untuk bagian tubuh ulat sudah bagus dan rapi, namun pada kepala ulat kurang rapi dan masih ada bagian yang kosong belum ditemplei biji-bijian.

Kelancaran pada hasil karya kolase milik Zerlina menunjukkan siswa tersebut sudah berkarya kolase dengan sesuai. Kerincian pada hasil karya tersebut Zerlina perlu meningkatkan pada hasil yang berongga belum terpenuhi biji-bijian. Untuk perpaduan warna hasil karyanya sudah baik. Zerlina sudah menunjukkan bahwa ia sudah membuat karya kolase sendiri tanpa bantuan orang lain.

C. Pembahasan

Pada dua puluh tiga hasil karya kolase diatas adalah hasil karya kolase siswa kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang, Hasil karya kolase tersebut menggunakan jenis kolase dua dimensi (dwimatra), dengan segi fungsi yaitu seni murni karena siswa kelas IV mengekspresikan membuat karya seni kolase, dalam karya kolase tersebut menggunakan segi corak representatif karena karya yang dibuat yaitu karya nyata, dan segi material karya kolase tersebut menggunakan bahan material biji-bijian yaitu biji kacang hijau, biji kedelai, biji beras ketan, biji kacang tolo, biji gandum, dan biji jagung.

Karya kolase siswa tersebut terdapat dua macam gambar kolase yaitu gambar Kupu-kupu dan Ulat. Siswa yang membuat kolase gambar ulat sebanyak 12 siswa dan siswi yang membuat kolase gambar kupu-kupu sebanyak 11 siswa. Berdasarkan hasil karya kolase tersebut, hasil karya siswa yang sudah bagus dan memenuhi ketuntasan dengan ketentuan keserasian perpaduan warna, kerapian, teknik tempel sebanyak 12 siswa yaitu dari gambar ulat 5 siswa dan gambar kupu-kupu 7 siswa. Hasil karya kolase yang masih kurang rapi seperti karya kolasenya masih ada yang berongga dan banyak biji-bijian yang terlewat pola gambar sebanyak 8 siswa yaitu dari gambar ulat 5 siswa dan gambar kupu-kupu 3 siswa, selanjutnya 3 siswa lainnya hasil karya kolasenya belum sempurna siswa masih belum bisa memadukan warna, teknik tempel berantakan dan tingkat kerapian kurang, yaitu dari gambar ulat 2 siswa dan gambar kupu-kupu 1 siswa.

Sasaran dalam penelitian ini adalah agar dapat mengetahui seberapa kemampuan siswa kelas IV di SD N Gayamsari 02 Semarang berkarya kolase, pada sampel yang didapatkan dalam ruang tersebut siswa sudah banyak yang pandai berkarya kolase, namun masih terdapat siswa yang memang kurang bisa memadukan warna, kerapian dan teknik tempelnya kurang rapi karena siswa kurang bersabar dan teliti.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian analisis dan pembahasan yang telah diuraikan diatas tentang analisis hasil karya kolase siswa kelas IV di SD N Gayamsari 02 Semarang. Peneliti memperoleh hasil karya kolase yang dihasilkan siswa berjumlah dua puluh tiga. Hasil kreativitas karya kolase yang dibuat dari berbagai biji-bijian yang dapat menghasilkan karya kolase yang beragam.

Karya kolase yang telah dianalisis terdapat dua macam gambar, yaitu gambar ulat dan kupu-kupu. Siswa yang membuat kolase gambar ulat sebanyak 12 siswa dan siswi yang membuat kolase gambar kupu-kupu sebanyak 11 siswa. Pada karya kolase tersebut, hasil karya siswa yang sudah bagus dan memenuhi ketuntasan dengan ketentuan keserasian perpaduan warna, kerapian, teknik tempel sebanyak 12 siswa yaitu dari gambar ulat 5 siswa dan gambar kupu-kupu 7 siswa. Hasil karya kolase yang masih kurang rapi seperti kolasenya masih ada yang berongga dan banyak biji-bijian yang terlewat pola gambar sebanyak 8 siswa yaitu dari gambar ulat 5 siswa dan gambar kupu-kupu 3 siswa, selanjutnya 3 siswa lainnya hasil karya kolasenya belum sempurna siswa masih belum bisa memadukan warna, teknik tempel berantakan dan tingkat kerapian kurang, yaitu dari gambar ulat 2 siswa dan gambar kupu-kupu 1 siswa.

Sasaran dalam penelitian ini adalah agar dapat mengetahui seberapa kemampuan siswa kelas IV di SD N Gayamsari 02 Semarang berkreaitivitas karya kolase, pada sampel yang didapatkan dalam ruang tersebut siswa sudah banyak yang pandai berkarya kolase, namun masih terdapat siswa yang memang kurang bisa memadukan warna, kerapian dan teknik tempelnya kurang rapi karena siswa kurang bersabar dan teliti siswa juga perlu berlatih percaya diri dalam mengembangkan ide yang dimiliki. Kebanyakan siswa ingin cepat selesai sehingga hasil karya yang dibuatnya tidak bisa maksimal, padahal dengan cara bersabar, teliti dan percaya diri dengan proses pembuatan karyanya siswa akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis hasil karya kolase siswa kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang, dapat dikemukakan beberapa saran yang peneliti tujukan bagi siswa dan guru sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya meningkatkan kemampuan dalam kegiatan berkarya kolase.
- b. Siswa hendaknya mengembangkan kreativitas dalam kegiatan berkarya kolase.
- c. Siswa hendaknya saat mengerjakan lebih bersabar dan teliti dalam pengerjaan berkarya kolase.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya memberikan tugas kepada siswa untuk menggambar konsep terlebih dahulu, lalu siswa berkolase menempelkan bahan yang sudah disiapkan, sehingga hasil karya kolase siswa beragam dan tingkat kreativitas siswa lebih meningkat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada hasil karya kolase siswa kelas IV di SD N Gayamsari 02 Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Altaftazani, D., Rahayu, G., & Arga, H. 2019. *Increasing Student Ecological Intelligence Through Making Collage Made from Waste*. 370, 47–5.
- Anwar, dkk. 2018. Kolase Barang Bekas Untuk Kreativitas Anak (Taman Kanak-kanak Nurul Taqwa Makassar). *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran Volume 2 Nomor 1 April 2018 hal 53-62*. Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Pendidikan Makassar.
- Anysawati, N. 2020. Analisis Karya Rupa Imajinatif Pada Materi Teknik Kolase Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (*Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia*).
- Avisha, V. D. 2018. Analisis Hasil Gambar Imajinatif dengan Teknik Kolase Pada Siswa Kelas III SD N 101934 Citaman Kecamatan Perbaungan (*Doctoral dissertation, UNIMED*).
- Evi Desmarini. 2020. *Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.
- Fauziddin, M. 2018. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B di TK Perdana Bangkinang Kota. *Journal of Studies in Early Childhood*.
- Madiarti, E., Kurnia, N., & Sholihah, A. (2013). Peningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Media Berbantuan Bahan Alam di Paud Melati Kabupaten Lebong (*Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu*).
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muharrar, Syakir dan Verayanti, Sri. 2013. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. Semarang: Esensi Erlangga Group.
- Mulyani, Novi. 2017. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Nelly, E., & Mayar, F. 2020. Implementasi Kolase dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Habibi Pariaman. *Ensiklopedia of Journal*, 2(2).
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurkhasanah, S. 2017. Kolase Bahan Alam. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 02(Vol 1 No 2 (2017)), 35-40.

- Rahmawati, Wuri. 2017. Efektivitas Pembelajaran FIKOM (Finger Painting, Kolase, dan Menganyam) Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rondhi, M. 2017. Apresiasi Seni Dalam Konteks Pendidikan Seni. *Imajinasi: Jurnal Seni, 11(1)*, 9-18.
- Sakdiah, H. 2020. Kemampuan Peserta Didik Dalam Mengembangkan Kreativitas Melalui Karya Kolase Di Kelas I SD N II Banda Aceh (*Doctoral dissertation, STKIP Bina Bangsa Getsempena*).
- Salam, S., & Muhaemin, M. 2020. *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Badan Penerbit UNM.
- Sucitra, I. G. A. 2015. Transformasi sinkretisme Indonesia dan karya seni Islam. *Journal of Urban Society's Arts, 2(2)*, 89-103.
- Sudarmawan. 2013. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Mengenai Pemilihan Jajanan dengan Perilaku Anak Memilih Jajanan di SDN Sambikerep ii/480 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 1(1)*.
- Sugiyarti, Lina, Alrahmat Arif, dan Mursalin. 2018. "*Pembelajaran Abad 21 di SD*".
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M. 2014. *Modul 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarsa, A. 2016. Apresiasi seni: Imajinasi dan kontemplasi dalam karya seni. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 1(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN OBSERVASI
ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N
GAYAMSARI 02 SEMARANG

Peneliti : Anggi Arum Sabandini

Lokasi Penelitian : SD N Gayamsari 02 Semarang

Waktu Pelaksanaan :

Tujuan : Pengamatan ini dilakukan untuk memotret aspek-aspek yang berkaitan dengan penelitian .

Petunjuk pengisian :

Berilah penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada jawaban “Ya” apabila sesuai dengan aspek yang diamati, dan “Tidak” apabila tidak sesuai dengan aspek yang diamati.

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Kesesuaian mengajar dengan materi pembelajaran.			

2.	Kejelasan dalam menyampaikan materi pembelajaran.			
3.	Siswa mempersiapkan bahan-bahan pembuatan kolase.			
4.	Melaksanakan pembuatan karya kolase sesuai materi yang diberikan guru.			
5.	Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan			

6.	Pembelajaran pembuatan karya kolase berjalan lancar.			
7.	Kondisi dan situasi siswa saat pembelajaran sangat antusias			
8.	Guru memberikan pengawasan selama pembelajaran			
9.	Guru tidak menjaga jarak dengan siswa dalam berkomunikasi.			

10.	Setelah selesai pembelajaran, siswa membersihkan alat dan bahan hingga rapi			
11.	Guru melakukan penilaian hasil karya siswa.			
12.	Memberikan pujian pada hasil karya yang dibuat oleh siswa.			

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN
**ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N
GAYAMSARI 02 SEMARANG**
LEMBAR WAWANCARA

Narasumber : (wali kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang)

1. Apa saja proses persiapan guru dan siswa dalam pembelajaran karya kolase ?

.....
.....
.....
.....

2. Bagaimana persiapan siswa dalam menyiapkan alat dan bahan ?

.....
.....
.....
.....

3. Bagaimana strategi pembelajaran agar siswa menjadi aktif dan kreatif ?

.....
.....

.....
.....

4. Adakah media untuk merangsang kreativitas karya kolase siswa ?

.....
.....
.....
.....

5. Apakah siswa menyukai pembelajaran membuat karya kolase ?

.....
.....
.....
.....

6. Apakah siswa mampu membuat karya kolase ?

.....
.....
.....
.....

7. Adakah siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat karya kolase ?

.....
.....
.....
.....

8. Biasanya kesulitan apa yang dialami oleh siswa ?

.....
.....
.....
.....

9. Adakah faktor yang mempengaruhi siswa untuk semangat dalam berkarya kolase ?

.....
.....
.....
.....

10. Bagaimana cara guru mengatasi siswa yang tidak percaya diri dalam berkeaktivitas ?

.....
.....
.....
.....

11. Apakah siswa masih membutuhkan petunjuk dan contoh dalam membuat karya kolase ?

.....
.....
.....
.....

12. Apakah hasil belajar siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan siswa ?

.....
.....
.....
.....

13. Bagaimana cara guru menilai karya kolase siswa ?

.....
.....
.....
.....

Semarang.....

INSTRUMEN PENELITIAN

ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N

GAYAMSARI 02 SEMARANG

LEMBAR WAWANCARA

Narasumber : (akademisi pendidikan seni rupa)

1. Dalam proses pembelajaran karya kolase, apa saja proses persiapan ?

.....
.....
.....

2. Bagaimana strategi pembelajaran karya kolase siswa agar menjadi aktif dan kreatif ?

.....
.....
.....

3. Perlukah model pembelajaran dalam mengajar karya kolase ?

.....
.....
.....

4. Dalam pembelajaran karya kolase, adakah media untuk merangsang kreativitas peserta didik? Apa saja menurut bapak ?

.....
.....
.....

5. Biasanya dalam membuat karya kolase apa saja kesulitan peserta didik?

.....
.....
.....

6. Cara untuk mempengaruhi peserta didik agar bersemangat membuat karya kolase menggunakan faktor apa saja pak?

.....
.....
.....

7. Bagaimana cara untuk mengatasi peserta didik yang tidak percaya diri?

.....
.....
.....

8. Menurut bapak, apakah peserta didik menyukai pembelajaran karya kolase?

.....
.....
.....

9. Apakah peserta didik kelas IV mampu membuat karya kolase?

.....
.....
.....

10. Bagaimana cara menilai peserta didik dalam mengerjakan karya kolase?

.....
.....
.....

Semarang,.....

INSTRUMEN PENELITIAN

ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N

GAYAMSARI 02 SEMARANG

LEMBAR ANGKET SISWA

Nama :

Kelas :

No. Absen :

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 3

INSTRUMEN DOKUMENTASI
ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N
GAYAMSARI 02 SEMARANG

Lokasi Penelitian : SD N Gayamsari 02 Semarang

1. Dokumentasi Profil
2. Dokumentasi Sejarah
3. Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan
4. Dokumentasi Data Guru
5. Dokumentasi Data Siswa
6. Dokumentasi Sarana dan Prasarana
7. Dokumentasi Hasil Pembelajaran (Hasil Karya Siswa)

Lampiran 4

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
“ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N
GAYAMSARI 02 SEMARANG”

A. PETUNJUK

1. Lembar validasi ini digunakan untuk penelitian yang berjudul “Analisis Hasil Karya Kolase Pada Siswa Kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang”.
2. Berilah tanda (√) jika memenuhi aspek penelitian tersebut.
3. Berilah tanda (√) pada kesimpulan.
4. Apabila Bapak/Ibu memberikan komentar/saran, dapat dituliskan pada lembar yang telah tersedia.

B. PENILAIAN

NO.	Aspek	Ya	Tidak
I. Materi			
1.	Kesesuaian instrumen dengan teknik pengumpulan data		
2.	Kesesuaian format instrumen pengumpulan data		
3.	Kesesuaian isi dengan data yang		

	akan diambil		
II. Bahasa			
1.	Susunan kalimat yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik		
2.	Bahasa yang digunakan jelas, benar dan mudah dipahami		
3.	Bahasa yang digunakan komunikatif		

C. KOMENTAR DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

Semarang,.....

Validator,

(.....)

Lampiran 5

INSTRUMEN OBSERVASI

ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N GAYAMSARI 02

SEMARANG

Peneliti : Anggi Arum Sabandini

Lokasi Penelitian : SD N Gayamsari 02 Semarang

Waktu Pelaksanaan : 27 April 2022

Tujuan : Pengamatan ini dilakukan untuk memotret aspek-aspek yang berkaitan dengan penelitian .

Petunjuk pengisian :

Berilah penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada jawaban "Ya" apabila sesuai dengan aspek yang diamati, dan "Tidak" apabila tidak sesuai dengan aspek yang diamati .

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Kesesuaian mengajar dengan materi pembelajaran.	√		Guru mengajar menggunakan materi pembelajaran yang terdapat dalam buku siswa kelas IV.
2.	Kejelasan dalam menyampaikan materi pembelajaran.	√		Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang

				jelas dan mudah dipahami siswa
3.	Siswa mempersiapkan bahan-bahan pembuatan kolase.	✓		Siswa menyiapkan alat dan bahan secara pribadi / individu.
4.	Melaksanakan pembuatan karya kolase sesuai materi yang diberikan guru.	✓		Siswa membuat kolase sesuai tema yang diberikan oleh guru.
5.	Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	✓		Guru memberikan masukan kepada siswa yang masih bingung memadukan warna pada karya kolase siswa.

6.	Pembelajaran pembuatan karya kolase berjalan lancar.	✓		Pembelajaran karya kolase berjalan dengan lancar tanpa ada masalah. Siswa membuat kolase dengan secara mandiri.
7.	Kondisi dan situasi siswa saat pembelajaran sangat antusias.	✓		Siswa sangat senang dan antusias. Selama pembelajaran siswa berpartisipasi membuat karya kolase.
8.	Guru memberikan pengawasan selama pembelajaran.	✓		Guru melakukan pengawasan dengan cara berjalan mengelilingi kelas.
9.	Guru tidak menjaga jarak dengan siswa dalam berkomunikasi.	✓		Guru tidak menjaga jarak, guru ikut serta dalam pembuatan karya kolase dan guru memberikan solusi.

				Kepada siswa yang mengalami kesulitan.
10.	Setelah selesai pembelajaran, siswa membersihkan alat dan bahan hingga rapi	✓		Setelah pembelajaran selesai, siswa membersihkan kelas dan meja masing-masing.
11.	Guru melakukan penilaian hasil karya siswa.	✓		Setelah semua selesai, siswa mengumpulkan karya nya dan guru memberikan penilaian.
12.	Memberikan pujian pada hasil karya yang dibuat oleh siswa.	✓		Di akhir pembelajaran guru memberikan pujian pada hasil karya kolase siswa kelas IV.

Lampiran 6

INSTRUMEN PENELITIAN

ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N GAYAMSARI 02

SEMARANG

LEMBAR WAWANCARA

Narasumber : Loli Gunawan, S.Pd (Walikelas IV SDN Gayamsari 02).

1. Apa saja proses persiapan guru dan siswa dalam pembelajaran karya kolase ?
 - ① menyiapkan alat dan bahan.
 - ② guru menjelaskan bagaimana cara pembuatan kolase.
 - ③ siswa memikirkan ide yang akan dibuat.
2. Bagaimana persiapan siswa dalam menyiapkan alat dan bahan ?

Persiapan alat dan bahan diinformasikan 2-3 hari sebelum membuat karya kolase.
3. Bagaimana strategi pembelajaran agar siswa menjadi aktif dan kreatif ?

Jika alat dan bahan sudah lengkap, guru hanya berkeliling sambil berdiskusi (Pendekatan dengan siswa).
4. Adakah media untuk merangsang kreativitas karya kolase siswa ?
 - ① media contoh hasil karya yang sudah jadi
 - ② LCD (memberikan foto/video tentang karya kolase)

5. Apakah siswa menyukai pembelajaran membuat karya kolase ?

Sangat menyukai, karena biasanya siswa lebih dominan menyukai keterampilan daripada pengetahuan.

6. Apakah siswa mampu membuat karya kolase ?

Untuk siswa kelas IV sudah mampu membuat kolase, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum bisa memadukan warna.

7. Adakah siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat karya kolase ?

Masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan membuat karya kolase.

8. Biasanya kesulitan apa yang dialami oleh siswa ?

①. memadukan warna pada tema.
②. merekatkan gambar.

9. Adakah faktor yang mempengaruhi siswa untuk semangat dalam berkarya kolase ?

Guru selalu memotivasi siswa dan selalu mendukung siswa.

10. Bagaimana cara guru mengatasi siswa yang tidak percaya diri dalam berkeaktivitas ?

Pembentukan sikap percaya diri sudah guru terapkan sejak awal, dengan Pengenalan karakter siswa satu-persatu, agar siswa tidak takut kepada guru.

11. Apakah siswa masih membutuhkan petunjuk dan contoh dalam membuat karya kolase ?

Masih, karena siswa jika tidak diberikan petunjuk atau contoh siswa masih ada yang kebingungan bagaimana cara pembuatannya.

12. Apakah hasil belajar siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan siswa ?

Sudah tuntas, tetapi masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi ketuntasan karena dalam Pembelajaran seni membutuhkan waktu yang cukup lama untuk agar seni menjadi sempurna.

13. Bagaimana cara guru menilai karya kolase siswa ?

- ①. Kelengkapan alat dan bahan.
- ②. Proses pembuatan
- ③. Hasil karya

Semarang, 26 April 2022

Loli Gurawan, S.Pd

NIP. 19700517 200701 1017 -

INSTRUMEN PENELITIAN

ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N GAYAMSARI 02

SEMARANG

LEMBAR WAWANCARA

Narasumber : Pofian, S.Pd., M.Pd (Dosen Seni Universitas PGRI Semarang).

1. Dalam proses pembelajaran karya kolase, apa saja proses persiapan ?

①. Alat dan bahan

②. Media

③. Pola gambar yang akan dibuat.

2. Bagaimana strategi pembelajaran karya kolase siswa agar menjadi aktif dan kreatif ?

Guru memberikan stimulus, contohnya memberikan contoh karya yang sudah jadi, memberikan foto/video proses cara pembuatan, sehingga siswa mempunyai ide/gambaran karya kolase.

3. Perlukah model pembelajaran dalam mengajar karya kolase ?

Sejauh ini guru dalam pembelajaran seni melakukan demonstrasi, sehingga siswa dapat mengamati guru dalam membuat suatu karya.

4. Dalam pembelajaran karya kolase, adakah media untuk merangsang kreativitas peserta didik? Apa saja menurut bapak ?

Melalui tahapan :

- ①. mengamati
 - ②. meniru
 - ③. mengembangkan (membuat)
5. Biasanya dalam membuat karya kolase apa saja kesulitan peserta didik?
- ①. menyiapkan bahan
 - ②. memadukan warna bahan dengan gambar yang dibuat.
 - ③. merekatkan bahan.
6. Cara untuk mempengaruhi peserta didik agar bersemangat membuat karya kolase menggunakan faktor apa saja pak?
- memberikan stimulus berupa support atau mendukung, jika siswa kesusahan guru memberikan contoh sehingga siswa bersemangat menyelesaikan karyanya.
7. Bagaimana cara untuk mengatasi peserta didik yang tidak percaya diri?
- Dengan memberikan dukungan bahwa ia mampu membuat karyanya sendiri.
8. Menurut bapak, apakah peserta didik menyukai pembelajaran karya kolase?
- Biasanya siswa itu menyukai pelajaran seni, karena seni tidak seperti pelajaran lainnya yang menggunakan otak untuk berpikir, dan seni biasanya siswa hanya mengembangkan yang ia punyai dalam dirinya.
9. Apakah peserta didik kelas IV mampu membuat karya kolase?

Mampu, siswa kelas rendah sudah mampu
melakukan karya kolase dengan gambar-gambar
yang mudah dan yang sudah ia amati.

10. Bagaimana cara menilai peserta didik dalam mengerjakan karya kolase?

- ①. Kelengkapan alat dan bahan, serta idenya.
- ②. Kecakapan menggunakan alat dan bahan dan konsentrasi saat membuat
- ③. Kesesuaian dengan tema, kerapian, kebersihan dan kreativitasnya.
- ④. Apresiasi siswa.

Semarang, 26 April 2022



Rofian, S.Pd., M.Pd

NPP. 158601471

INSTRUMEN PENELITIAN ✓**ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N****GAYAMSARI 02 SEMARANG****LEMBAR ANGKET SISWA**Nama : *Aisla Saskirana*Kelas : *4/A*No. Absen : *4*

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

*ulat memiliki warna yang bagus,**dan ulat tidak bisa terbang**dan kulit ulat bisa bikin gatal*

.....

.....

.....

INSTRUMEN PENELITIAN ✓

ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N

GAYAMSARI 02 SEMARANG

LEMBAR ANGKET SISWA

Nama : Amandu Burrisa Sharefa.....

Kelas : 4.....

No. Absen : 2.....

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

Kupu-kupu itu sangat lucu. Gayanya manis.....

.....

.....

.....

.....

.....

INSTRUMEN PENELITIAN

ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N

GAYAMSARI 02 SEMARANG

LEMBAR ANGKET SISWA

Nama : Amelia Cahaya Alam

Kelas : 4A/1

No. Absen : 3

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

Kupu-kupu

Kupu-kupu adalah hewan yang terbang

Warna Kupu-kupu sangat indah

Sebelum jadi Kupu-kupu dulu dia

jadi kepompong

INSTRUMEN PENELITIAN

ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N

GAYAMSARI 02 SEMARANG

LEMBAR ANGKET SISWA

Nama : *Argyazahionandito*Kelas : *IVA*No. Absen : *9*

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

*ulat itu sangat indah sekali karena keunikan**ulat*

INSTRUMEN PENELITIAN**ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N****GAYAMSARI 02 SEMARANG****LEMBAR ANGKET SISWA**Nama : Bima.....Kelas : 4A.....No. Absen : 5.....

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

ulat-ulat warna-warni dari kaca
kacangan

INSTRUMEN PENELITIAN

ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N

GAYAMSARI 02 SEMARANG

LEMBAR ANGKET SISWA

Nama : Cynard + adisah maiza A.

Kelas : 4. A

No. Absen : 6

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

"kupu-kupu... sangat... indah... aku... suka... kupu"...
dia... suka... berterbangan... di... alam.....
.....
.....
.....
.....

INSTRUMEN PENELITIAN**ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N****GAYAMSARI 02 SEMARANG****LEMBAR ANGKET SISWA**

Nama : Devandra Ardiansyah Putra

Kelas : 9A

No. Absen : 7

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

Kupu-kupu itu sangat indah sekali karena itu
saya suka kupu-kupu

INSTRUMEN PENELITIAN**ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N****GAYAMSARI 02 SEMARANG****LEMBAR ANGKET SISWA**

Nama : Dewa Lara Darameo.....

Kelas : 4.A.....

No. Absen : 8.....

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

Hasil karya ku... agak... bagus... tapi... aku... senang... saat...
membuat... karya... tersebut... aku... membuat... karya... itu... jam...
9.45... dan... selesai... jam... 10.15.....

.....
.....
.....

INSTRUMEN PENELITIAN

ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N

GAYAMSARI 02 SEMARANG

LEMBAR ANGKET SISWA

Nama : ..Dimas..nalar..w.....

Kelas : ..4a.....

No. Absen : ..9.....

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

Kupu-kupu.....

~~Kupu~~ keren.....

Bagus.....

.....

.....

.....

INSTRUMEN PENELITIAN**ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N****GAYAMSARI 02 SEMARANG****LEMBAR ANGKET SISWA**

Nama : Ditundho Adhino Pitoyono

Kelas : IVA

No. Absen : 10

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

Aku suka vlat karena vlat itu sangat
indah



INSTRUMEN PENELITIAN

ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N

GAYAMSARI 02 SEMARANG

LEMBAR ANGKET SISWA

Nama : Fathem Rokhazka Rafiqh.....

Kelas : 4 A.....

No. Absen : 11.....

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

aku membuat karya kolase berbentuk ulat. dan hasil nya sangat bagus dan aku mendapatka nilai yang bagus.....

.....
.....
.....
.....

INSTRUMEN PENELITIAN

ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N

GAYAMSARI 02 SEMARANG

LEMBAR ANGKET SISWA

Nama : M. M. Chammat Agila Alkhalifi

Kelas : 4A

No. Absen : 12

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

Ku - ku - ku sangat indah warnanya
sangat bagus dan warna - warni

INSTRUMEN PENELITIAN
ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N
GAYAMSARI 02 SEMARANG
LEMBAR ANGKET SISWA

Nama : M. arya satya. i'zaz. Wafi. A.H.

Kelas : 4A

No. Absen : 13

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

alat gatal aku sangat tidak suka

.....

.....

.....

.....

.....

INSTRUMEN PENELITIAN**ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N****GAYAMSARI 02 SEMARANG****LEMBAR ANGKET SISWA**

Nama : ..muhammad Fachan n.p.....

Kelas : ..4A1.....

No. Absen : ..14.....

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

..kupu kupu itu sangat indah dan lucu dan kupu kupu.....

..makan dan dan warna yang bagus terus is salam yang.....

..Sangat indah.....

.....

.....

.....

INSTRUMEN PENELITIAN

ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N

GAYAMSARI 02 SEMARANG

LEMBAR ANGKET SISWA

Nama : Mutiara cinta mutmainah.....

Kelas : 4 A.....

No. Absen : 15.....

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

Kupu-kupu cantik.....
dan warnanya indah.....
.....
.....
.....
.....

INSTRUMEN PENELITIAN**ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N****GAYAMSARI 02 SEMARANG****LEMBAR ANGKET SISWA**

Nama : Fadhli

Kelas : 4A

No. Absen : 15

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

Aku suka kupu-kupu itu sangat bagus dan cukup rapi

.....

.....

.....

.....

.....

INSTRUMEN PENELITIAN

ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N

GAYAMSARI 02 SEMARANG

LEMBAR ANGKET SISWA

Nama : *M. F. I. Shidiqi*.....IV.....

Kelas : *A.A*.....

No. Absen : *7*.....

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

*Kupu-kupu itu sangat indah sekali karena itu
ada warna kupu-kupu*

.....

.....

.....

.....

INSTRUMEN PENELITIAN

ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N

GAYAMSARI 02 SEMARANG

LEMBAR ANGKET SISWA

Nama : Mizham Sarif M.

Kelas : U A

No. Absen : 18

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

ada seekor uat yang ingin bermain
bersama teman-teman. lalu ia menghe
mpiri teman-temannya tidak boleh gabung
bersama ~~teman~~ teman-temannya dia
berseadik tidak boleh gabung bermain
bersama teman-teman.

INSTRUMEN PENELITIAN

ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N

GAYAMSARI 02 SEMARANG

LEMBAR ANGKET SISWA

Nama : Quthb. Zuzul. Shafiy...

Kelas : P 4 A

No. Absen : 19

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

...~~...u~~Lat warna-warni dari kacang-kacangan

INSTRUMEN PENELITIAN

ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N

GAYAMSARI 02 SEMARANG

LEMBAR ANGKET SISWA

Nama : Rafida Yasmin Sayidina

Kelas : I V A

No. Absen : 20

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

karna warna hijau itu bagus
dan indah

INSTRUMEN PENELITIAN**ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N****GAYAMSARI 02 SEMARANG****LEMBAR ANGKET SISWA**

Nama : Rafka Maulana Putra

Kelas : 4

No. Absen : 21

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

Saya hari ini membuat karya kolase
berbentuk kupu-kupu saya sangat senang
karena sudah selesai

INSTRUMEN PENELITIAN**ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N****GAYAMSARI 02 SEMARANG****LEMBAR ANGKET SISWA**

Nama : vinendi julian samudra

Kelas : 4A

No. Absen : 22

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

ulat itu sangat gatal dikulit karena

itu aku tidak suka ulat

INSTRUMEN PENELITIAN
ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N
GAYAMSARI 02 SEMARANG
LEMBAR ANGKET SISWA

Nama : Zerlina Erlina Suyadi

Kelas : 4A

No. Absen : 23

1. Ceritakan hasil karya kolase yang kalian buat!

Ulat memiliki warna yg indah

Dan kulit ulat bisa bikin gatal

Dan ulat tidak memiliki sayap

.....

.....

.....

Lampiran 7

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

“ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N GAYAMSARI 02 SEMARANG”

A. PETUNJUK

1. Lembar validasi ini digunakan untuk penelitian yang berjudul “Analisis Hasil Karya Kolase Pada Siswa Kelas IV SD N Gayamsari 02 Semarang”.
2. Berilah tanda (√) jika memenuhi aspek penelitian tersebut.
3. Berilah tanda (√) pada kesimpulan.
4. Apabila Bapak/Ibu memberikan komentar/saran, dapat dituliskan pada lembar yang telah tersedia.

B. PENILAIAN

NO.	Aspek	Ya	Tidak
I. Materi			
1.	Kesesuaian instrument dengan teknik pengumpulan data	✓	
2.	Kesesuaian format instrument pengumpulan data	✓	
3.	Kesesuaian isi dengan data yang akan diambil	✓	
II. Bahasa			
1.	Susunan kalimat yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik	✓	
2.	Bahasa yang digunakan jelas, benar dan	✓	

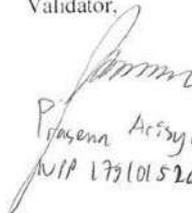
	mudah dipahami		
3.	Bahasa yang digunakan komunikatif	✓	

C. KOMENTAR DAN SARAN

- perbaiki dalam catatan pada instrumen observasi... kelemahan bisa diperbaiki agar bisa menuliskan catatan sebanyak-banyaknya.....
- tambahkan wawancara kepada alumnus... pendiiditama... stasi... tupa -

Semarang, 13 - April - 2022

Validator,


 Prasena Arsyanto, M.Pd
 NIP 179101526

Lampiran 8



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
 Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
 Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email : upgrisng@gmail.com Homepage : www.upgrisng.ac.id

USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi *)

1. Bimbingan dan Konseling (BK)
2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

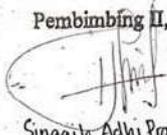
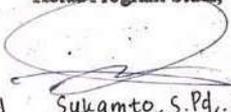
Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,
 Nama : ANGGI ARUM SABANDINI
 NPM : 18120124

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul:
 ANALISIS HASIL KARYA KKLASE SISWA KELAS IV
 SD N GAYAMSARI 02 SEMARANG

Semarang,
 Yang mengajukan,

 ANGGI ARUM SABANDINI
 NPM. 18120124

Menyetujui, Pembimbing I,  Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd. NIP/NPP 158901470	Pembimbing II,  Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd. NIP/NPP 148601453	Mengetahui, Ketua Program Studi,  Sukanto, S.Pd., M.Pd. NIP/NPP 987701131
--	---	---

*) Pilih salah satu

Lampiran 9

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd

NIP/NPP : 158901470

Menyatakan bersedia menjadi **PEMBIMBING I** atas mahasiswa:

Nama : Anggi Arum Sabandini

NPM : 18120129

Judul Skripsi : "Analisis Hasil Karya Folase Siswa Kelas IV SD N
Gayamsari 02 Semarang"

Demikian surat pernyataan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Semarang, 23 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,


Sulianto, S.Pd., M.Pd
NIP/NPP 987701131

Dosen ybs,


Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd
NIP/NPP 158901470

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd

NIP/NPP : 148601453

Menyatakan bersedia menjadi **PEMBIMBING I** atas mahasiswa:

Nama : Anggi Arum Sabandini

NPM : 18120124

Judul Skripsi : "Analisis Hasil Karya Kolase Siswa Kelas IV SD M
Gayamsari 02 Semarang"

Demikian surat pernyataan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Semarang, 23 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Sukanto, S.Pd., M.Pd
NIP/NPP 987701131

Dosen ybs,



Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd
NIP/NPP 148601453

Lampiran 10

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	12 Agustus 2021	Pengajuan judul	
2.	26 Oktober 2021	Bimbingan Proposal	
3.	8 Desember 2021	Bimbingan Proposal	
4.	16 Desember 2021	Bimbingan Proposal	
5.	22 Desember 2021	Bimbingan Proposal	
6.	29 Desember 2021	Bimbingan Proposal	
7.	5 Januari 2022	Bimbingan Proposal	
8.	15 Maret 2022	Bimbingan Proposal	
9.	24 Maret 2022	Bimbingan Proposal	
10.	29 Maret 2022	Bimbingan Proposal	
11.	5 April 2022	Ace proposal.	 

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	12 Agustus 2021	Pengajuan judul	
2.	26 Oktober 2021	Bimbingan Proposal bab 123	
3.	29 Desember 2021	Bimbingan Proposal	
4.	24 Maret 2022	Bimbingan Proposal	
5.	5 April 2022	Acc Proposal	

Lampiran 11


UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
 Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
 Telepon (024) 8316377 Faks: 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 0434/IP-AM/FIP/UPGRIS/IV/2022 06 April 2022
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD N Gayamsari 02
 di Semarang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Anggi Arum Subandani
 N P M : 18120124
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SD N GAYAMSARI 02 SEMARANG

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

a n Dekan
 wakil Dekan I,

Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
 NPP 098401240



Lampiran 12

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	17 Mei 2022	Bimbingan Skripsi	
2.	2 Juni 2022	Bimbingan Skripsi	
3.	14 Juni 2022	Bimbingan Skripsi	
4.	22 Juni 2022	Bimbingan Skripsi	
5.	23 Juni 2022	Ace Skripsi Makan ke tdy.	

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	2 Juni 2022	Bimbingan Skripsi	
2.	14 Juni 2022	Bimbingan Skripsi	
3.	17 Juni 2022	Aec Skripsi	

Lampiran 13

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini :

Nama : Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd

NPP/NIP : 158901970

Selaku Dosen **Pembimbing I** Skripsi dari Mahasiswa :

Nama : Anggi Arum Sabandini

NPM : 18120124

Menyatakan mahasiswa tersebut telah menyelesaikan pembimbingan Skripsi dengan judul :

"Analisis Hasil Karya Kolase Siswa Kelas IV SD N Gayamsari
02 Semarang"

Dan dinyatakan siap menempuh ujian skripsi

Pembimbing I,



Ari Widyaningrum, S.Pd., M.Pd

NIP/NPP 158901970

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini :

Nama : Ginggit Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd

NPP/NIP : 148601453

Selaku Dosen **Pembimbing II** Skripsi dari Mahasiswa :

Nama : Anggi Arum Sabandini

NPM : 18120124

Menyatakan mahasiswa tersebut telah menyelesaikan pembimbingan Skripsi dengan judul :

"Analisis Hasil Karya Kolase Siswa Kelas IV SDN Gayamsari
02 Semarang"

Dan dinyatakan siap menempuh ujian skripsi

Pembimbing II,



Singgit Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd
NIP/NPP 148 601453

Lampiran 14

	<p>PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR GAYAMSARI 02 KECAMATAN GAYAMSARI Jl. Brigjen Sudiarto 140 Telp. (024) 6730132, Kode Pos 50161 Semarang. e-mail : sdgayamsari02@yahoo.com</p>	
<p>No : 421.2/ 049 /V/ 2022</p> <p>Lamp : -</p> <p>Hal : Ijin Penelitian</p>	<p>Kepada :</p> <p>Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p> <p>Universitas PGRI Semarang</p> <p>Di Semarang</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <p>Nama : Tatik Suharyani, S.Pd</p> <p>NIP : 19660315 199307 2 002</p> <p>Pangkat/Gol : Pembina / IV a</p> <p>Jabatan : Kepala SD Gayamsari 02</p>		
<p>Dengan ini memberikan Ijin Penelitian kepada :</p> <p>Nama : Anggi Arum Sabandini</p> <p>NPM : 18120124</p> <p>Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p> <p>Fakultas : Ilmu Pendidikan</p>		
<p>Dan telah melaksanakan Penelitian dengan judul "ANALISIS HASIL KARYA KOLASE SISWA KELAS IV SDN GAYAMSARI 02 SEMARANG." pada tanggal 25 - 28 April 2022 di SDN Gayamsari 02 Kec. Gayamsari Kota Semarang.</p>		
<p>Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="text-align: left;"> <p>Semarang, 28 April 2022</p> <p>Kepala SDN Gayamsari 02</p> <p>TATIK SUHARYANI, S.Pd</p> <p>19660315 199307 2 002</p> </div> </div>		

Lampiran 15

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Penyerahan Surat Penelitian kepada Kepala Sekolah



Wawancara dengan Wali Kelas IV



Wawancara dengan Dosen Seni Universitas PGRI Semarang



Siswa Membuat Karya Kolase



Siswa Membuat Karya Kolase



Siswa Membuat Karya Kolase



Lapangan SD N Gayamsari 02 Semarang



Ruang Kepala Sekolah



12 Ruang Kelas



Ruang Kelas



Ruang Guru



Ruang UKS



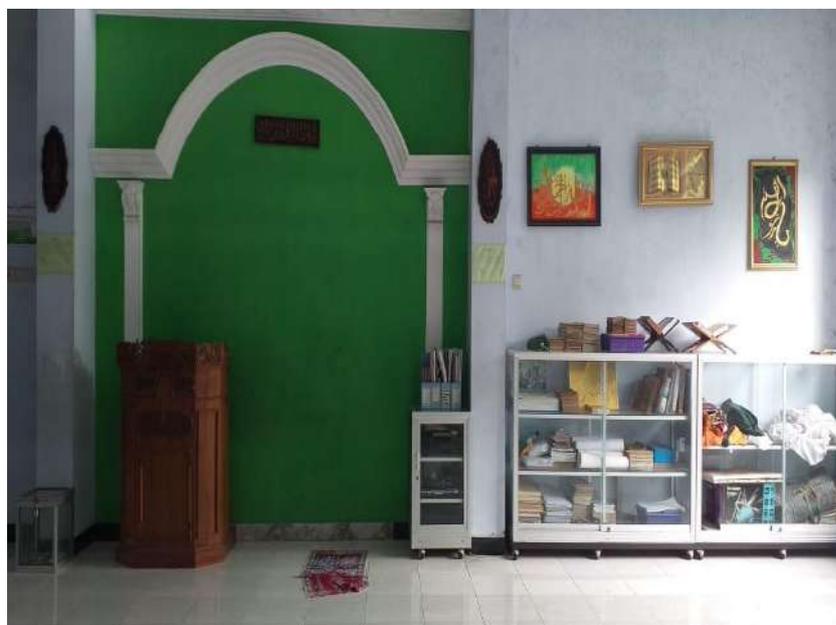
Perpustakaan



Ruang Dapur



Koperasi Sekolah



Musholla



Tempat Wudhu



Kantin



Ruang Musik



Ruang Laboratorium

DOKUMENTASI HASIL KARYA KOLASE SISWA



Hasil Kolase dari Aisha Saskirana



Hasil Kolase dari Amanda Nourrina Shareefa



Hasil Kolase dari Amelia Cahaya Alam



Hasil Kolase dari Argya Zahy Anandito



Hasil Kolase dari Bima Armadhani



Hasil Kolase dari Cynara Fadhilah Maiza Azalia



Hasil Kolase dari Devandra Ardhiansyah Putra



Hasil Kolase dari Dewa Tara Darameo

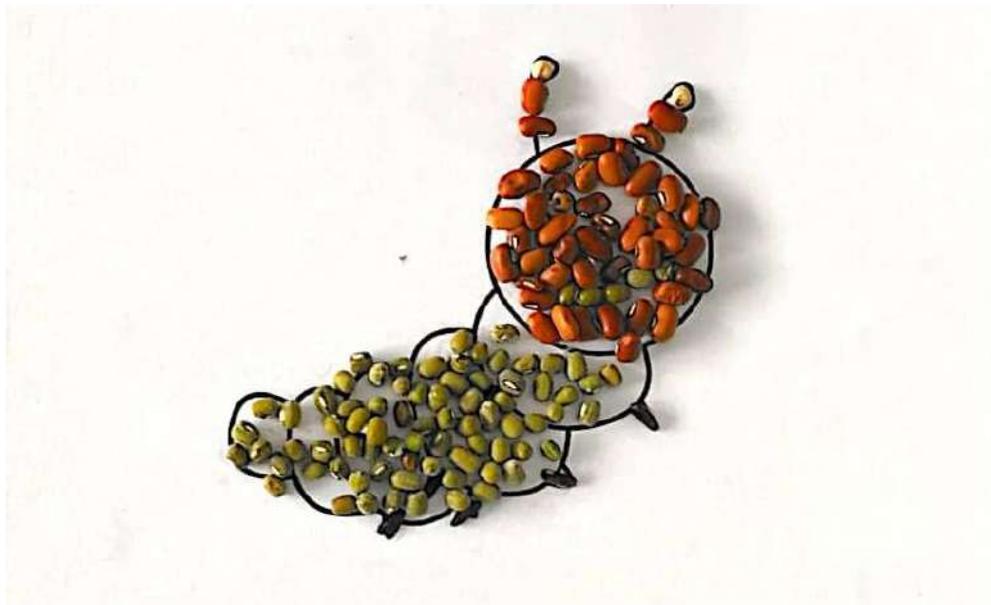




Hasil Kolase dari Dimas Nararya Wicaksono



Hasil Kolase dari Dirandro Adrino Pitoyono



Hasil Kolase dari Fathan Rakhazka Keilan



Hasil Kolase dari Muchamad Aqila Alkhalifi



Muhammad Aryasatya I'zaz Wafi Anargya Harsono



Muhammad Farhan Nugraha Putra



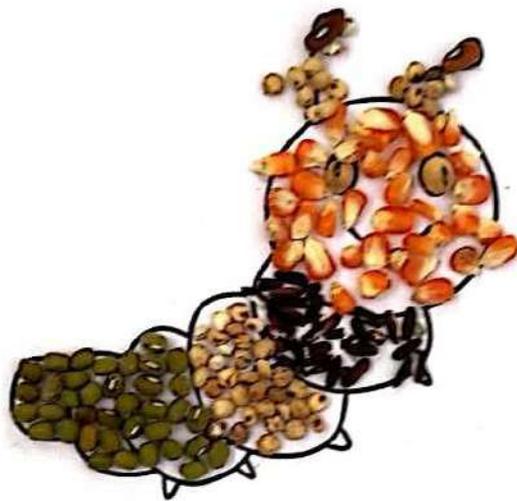
Hasil Kolase dari Mutiara Cinta Mutmainah



Hasil Kolase dari Nabhan Zulfadhli Eksi



Hasil Kolase dari Nafil Shidqi Nurulaziz



Hasil Kolase dari Nizham Sarif Maulana



Hasil Kolase dari Quthb Zu Zul Shafiy



Hasil Kolase dari Rafida Yasmin Sayidina



Hasil Kolase dari Rafka Maulana Putra



Hasil Kolase dari Vinendie Julian Samudra

Lampiran 16

BIODATA PENULIS

Nama : Anggi Arum Sabandini

Tempat/tanggal lahir : Demak, 09 Juli 2000

Alamat Rumah : Desa Wonorejo Rt 08 / Rw 03, Kecamatan Karanganyar
Kabupaten Demak

Email : anggiarum239@gmail.com

Nomor Hp : 085802316854 (WhatsApps)

Riwayat Pendidikan :

- a. TK : TK Bina Putra
- b. SD : SD N Wonorejo 1
- c. SMP : SMP N 2 Jati Kudus
- d. SMA : SMA N Karanganyar 1
- e. Universitas : Angkatan tahun 2018-2022 Universitas PGRI Semarang

